

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA DI SMA N 1 BAYAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
IWAN DARMAWAN
NIM. 11404241018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA DI SMA N 1 BAYAT**

Disusun Oleh:

IWAN DARMAWAN

11404241018

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Desember 2016

Dosen Pembimbing



- Ali Muhson, M.Pd.

NIP. 19681112199903 1 003

PENGESAHAN

SKRIPSI



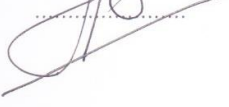
**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA DI SMA N 1 BAYAT**

Disusun Oleh:

**IWAN DARMAWAN
NIM. 11404241018**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.


Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Ketua Penguji		18-01-17
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris		19-01-17
Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		17-0-17

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0028

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwan Darmawan

NIM : 11404241018

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMA N 1 Bayat

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Iwan Darmawan
NIM. 11404241018

MOTTO

“lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami ”

(Surat Al-Kahfi ayat 65)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)

“Meskipun kamu mendapat latihan jasmani yang sehebat-hebatnya, tidak akan berguna jika kamu mempunyai sifat menyerah! Kepandaian yang bagaimanapun tingginya, tidak ada gunanya jika orang itu mempunyai sifat menyerah!”

(Jenderal Sudirman)

“berhenti bermimpi, wujudkan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta (Sriwijaya dan Siti Basiroh). Terimakasih atas doa, nasehat, dan pengorbanannya selama ini.

Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

Istri ku tercinta, Tyas Gesti Angraeni yang selalu mendukung dan mendoakan.

Putri kecil ku Pinasthi Hayuningtyas yang selalu menjadi penyemangat.

Kedua saudara ku Isnaini Tyas Astuti dan Affan Candra Kusuma yang selalu menjadi penyemangat.

Sahabat dan teman teman bocah kantin FE. Terimakasih atas kebersamaan, doa, semangat dan dukungannya.

Teman-teman Pendidikan Ekonomi A 2011. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA DI SMA N 1 BAYAT**

Oleh:

**Iwan Darmawan
NIM. 11404241018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa di SMA N 1 Bayat.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Bayat kelas X dan XI tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 120 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. (3) Terdapat pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.

Kata kunci: status sosial ekonomi, teman sebaya, minat melanjutkan studi.

THE EFFECT OF THE SOCIO-ECONOMIC STATUS AND PEER ENVIRONMENT ON THE INTEREST IN CONTINUING TO STUDY IN HIGHER EDUCATION AMONG STUDENTS OF SMA N 1 BAYAT

By:
Iwan Darmawan
NIM. 11404241018

ABSTRACT

This study aimed to find out the effects of the socio-economic status and the peer environment both partially and simultaneously on the interest in continuing the study in higher education among students of SMA N 1 Bayat.

This was an ex post facto study using the quantitative approach. The research population comprised the student of Grades X and XI of SMA N 1 Bayat in the 2016/2017 academic year. The sample in the study was selected by mean of the random sampling technique with a total of 120 respondents. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analys technique was multiple regresion analysis.

The result of the study showed that: (1) there no significant positive effect of the soscio-economic status on the interest in continuing the study in higher education among students of SMA N 1 Bayat; (2) there was a significant positive effect of the peer environtment status on the interest in continuing the study in higher education among students of SMA N 1 Bayat; (3) there was a significant effect of the socio-economic status and the peer environment simultaneously on the interest in continuing the study in higher education among students of SMA N 1 Bayat.

Keywords: sosio-economics status, peer, continuing the study.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMA N 1 Bayat" dapat terselesaikan dengan baik. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ali Muhson, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Barkah Lestari, M.Pd selaku narasumber yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kiromim Baroroh, M.Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku Bapak Sriwijaya dan Ibu Siti Basiroh yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Teman-temanku yang selalu menemani mengerjakan skripsi dan seluruh teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu menyemangati.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Desember 2016
Penulis,

Iwan Darmawan
NIM.11404241018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	11
a. Pengertian Minat Meelanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	11
b. Cara Mengukur Minat	13
c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	15
2. Hakikat Status Sosial Ekonomi	17
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi	17
b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi	18
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	23

a. Pengertian lingkungan Teman Sebaya	23
b. Fungsi lingkungan Teman Sebaya	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Paradigma Penelitian.....	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket (Kuesioner)	36
2. Dokumentasi	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Coba Instrumen.....	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Subyek penelitian.....	49
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	50
b. Status Sosial Ekonomi	53
c. Lingkungan Teman Sebaya.....	57
B. Uji Prasyarat Analisis.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Linearitas	62
3. Uji Multikolinearitas.....	63

4. Uji Homosedastisitas	64
C. Hasil Pengujian Hipotesis penelitian	64
1. Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda.....	64
2. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	65
3. Uji F	66
4. Uji t	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran Penelitian	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket.....	38
2. Skor Alternatif Jawaban.....	38
3. Hasil Validitas Status Sosial Ekonomi.....	40
4. Hasil Validitas Lingkungan Teman Sebaya.....	41
5. Hasil Validitas Minat Melanjutkan Studi.....	42
6. Hasil Uji Reliabelitas.....	43
7. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi.....	51
8. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi.....	52
9. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi.....	54
10. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi.....	55
11. <i>Crosstab</i> Status Sosial Ekonomi.....	56
12. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	58
13. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	59
14. <i>Crosstab</i> Lingkungan Teman Sebaya.....	60
15. Hasil Uji Normalitas.....	62
16. Hasil Uji Linearitas.....	62
17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
18. Hasil Uji Homosedasitisitas.....	64
19. Hasil Uji Regresi Ganda.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Angka Partisipasi Sekolah Usia 19-24 Tahun Di Indonesia	4
2. Paradigma Penelitian.....	32
3. Diagram Batang Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	52
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi	53
5. Diagram Batang Status Sosial Ekonomi	54
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Status Sosial Ekonomi	55
7. Diagram Batang Lingkungan Teman Sebaya.....	58
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	77
2. Analisis Ujicoba Instrumen	91
3. Data Hasil Penelitian	101
4. Deskerpsi Data Penelitian	111
5. Surat Ijin	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan selalu berawal dari kebodohan. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat yang sesuai dengan bunyi Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan hal ini dibuktikan antara lain dengan laporan UNESCO (2012) bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara berdasarkan dari penilaian *Education Development Index* (EDI) atau indeks pembangunan pendidikan. Total nilai EDI tersebut diperoleh dari empat rangkuman penilaian yaitu angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi menurut kesetaraan gender, angka bertahan siswa hingga kelas V sekolah dasar. Sementara itu *The United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 2011 melaporkan Indeks Pembangunan

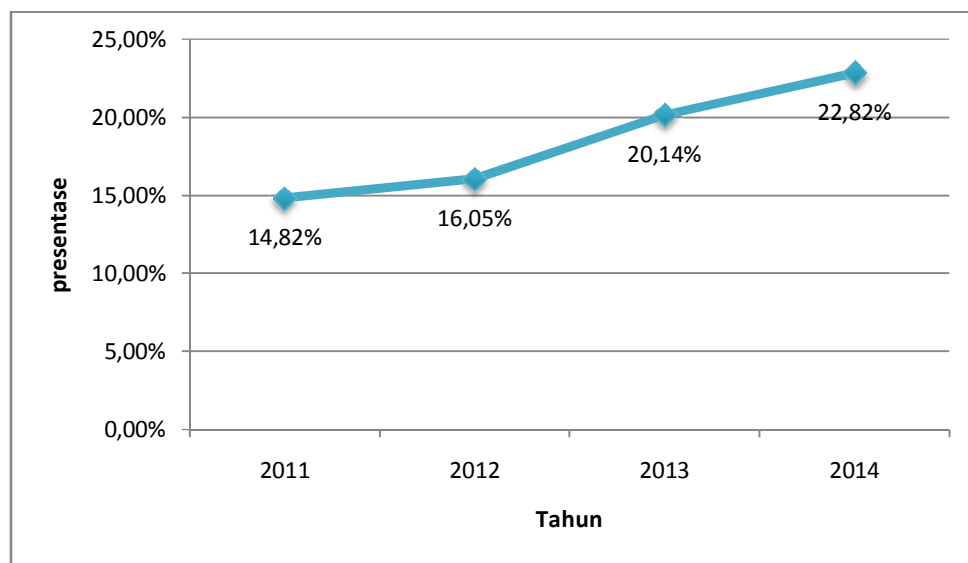
Manusia (IPM) mengalami penurunan dari peringkat 108 pada tahun 2008 menjadi 124 pada tahun 2012 dari 180 negara. Pada tahun 2013 dilaporkan naik menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Data ini meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan dan pendidikan. Jika dilihat dari kasaran peringkatnya memang mengalami peningkatan namun dilihat dari jumlah negara partisipan hasilnya tetap sama Indonesia tidak mengalami kenaikan peringkat. Selain itu bukti nyata dari kemerosotan pendidikan di Indonesia adalah terjadinya tawuran, baik tingkat pelajar maupun mahasiswa. Aksi tawuran yang biasanya dipicu masalah yang sepele, namun memiliki dampak sangat besar dimana seluruh dunia akan menyaksikan baik lewat media cetak, elektronik maupun melalui jejaring sosial bahwa amburadulnya pendidikan di Indonesia.

Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program (PYP)*. Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program (MYP)* dan dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program (DP)*.

Untuk memiliki kualitas dan pengetahuan yang baik masyarakat Indonesia harus mengenyam pendidikan setinggi-tingginya dan di Indonesia pendidikan formal tertinggi adalah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing, M. Enoch Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa, "Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian". Perguruan tinggi ini merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Banyak manfaat yang didapat jika siswa lulusan jenjang pendidikan menengah melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan memiliki pengetahuan lebih baik. Setiap bentuk sekolah mempunyai tujuan sendiri dalam proses pendidikan. Dalam SMA dan MA dilakukan pengelompokan dalam program studi sesuai dengan kebutuhan belajar lebih lanjut di perguruan tinggi, program studi ini terdiri dari IPA, IPS dan Bahasa Sedangkan dalam SMK dan MAK dilakukan pengelompokan dalam bidang kejuruan didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dunia industri dan sebagainya. Pengelompokan dalam SMK dan MAK ini untuk membentuk siswa setelah lulus siap bekerja di suatu perusahaan atau berwiraswasta. Siswa

yang bersekolah di SMK terbentuk untuk bekerja sehingga sedikit minat untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan data yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) angka partisipasi sekolah pada usia 19-24 tahun meningkat setiap tahun. Angka partisipasi sekolah pada kategori usia 19-24 tahun merupakan anak usia yang ada pada jenjang perguruan tinggi. Data angka partisipasi sekolah dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. Grafik angka partisipasi sekolah usia 19-24 tahun di Indonesia (Sumber : Badan Pusat Statistik data angka partisipasi sekolah menurut provinsi tahun 2010-2014)

Berdasarkan dari data di atas bisa dilihat bahwa jumlah lulusan jenjang pendidikan menengah yang melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 terdapat kenaikan sebesar 1,23%, tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,09%, dan dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,68%. Setiap tahun angka partisipasi sekolah pada perguruan tinggi mengalami kenaikan.

Tujuan dari pendidikan menengah atas ialah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Sekolah menengah atas telah mempersiapkan siswanya untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua lulusan melanjutkan pendidikannya. Di kutip dari Jawa pos (2015) jumlah lulusan SMA/MA tahun 2015 sebanyak 1,62 juta, hanya 60% yang melanjutkan kuliah, jumlah lulusan SMK 1,17 juta dan hanya 8% yang melanjutkan kuliah. Jadi total lulusan sekolah menengah yang melanjutkan kuliah sekitar 1,1 juta. banyak faktor yang mempengaruhi dari luar maupun dari dalam diri siswa itu sendiri kenapa mereka tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. faktor yang diduga memberi andil didalam minat seorang siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil dan minat siswa tersebut sehingga tidak semua lulusan Sekolah menengah atas (SMA) melanjutkan studinya.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari informasi sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Di era modern saat ini kemudahan

untuk mengakses informasi tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat mudah baik di daerah perkotaan ataupun pinggiran. SMA N 1 Bayat sebagai sekolah yang ada di daerah pinggiran kabupaten Klaten yang beralamatkan di desa Tegalrejo Kecamatan Bayat kabupaten Klaten, lokasi sekolah yang berada di daerah pinggiran yang jauh dari hiruk-pikuk dan suara bising di perkotaan membuat suasana yang sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebagai sekolah menengah atas yang siswanya memang ditujukan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi di SMA N 1 Bayat memang masih terhitung kurang meskipun memang terjadi peningkatan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan baik faktor internal maupun faktor eksternal dari dalam diri siswa.

Lingkungan keluarga memiliki peran utama dan sangat penting dalam membentuk minat siswa untuk menentukan langkah yang diambil. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka dibandingkan anak-anak yang berasal dari lingkungan keluarga menengah kebawah. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih mementingkan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kondisi yang sangat mempengaruhi Keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu status sosial ekonomi orang tua. Keluarga

(orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang status sosial ekonominya rendah. Contohnya: biaya uang masuk kuliah yang tinggi, untuk orangtua yang ekonominya mampu dapat mengatasi masalah ini dengan mudah, namun orang tua yang ekonominya tidak mampu akan sulit untuk memenuhi hal tersebut. Selain status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena sebagian waktu siswa dihabiskan dengan bersama teman sebaya baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan teman sebaya adalah sekelompok orang dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Lingkungan teman sebaya sebagai pengaruh eksternal dianggap memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk mengikuti melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan saat ini, banyak siswa yang bergantung dalam hal-hal positif maupun negatif dengan teman sebaya, seperti contoh positif yang dilakukan siswa di SMA N 1 Bayat diantaranya belajar bersama dengan teman sebaya dan contoh negatif diantaranya bercanda pada saat pelajaran sedang berlangsung, jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang guru berikan, jarang memperhatikan guru mengajar, dan lain sebagainya. Pergaulan dengan teman sebaya juga memiliki peran yang sama, karena setiap siswa selalu berinteraksi dengan individu lain baik di lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar maupun dalam lingkungan masyarakat yang biasanya merupakan individu lain yang sebaya.

Dalam kenyataannya sekarang ini, siswa memiliki orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, belum menjadi jaminan bahwa anaknya memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun masih banyak juga siswa yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik pula. Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tuanya, lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Bayatö

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlunya sumberdaya manusia yang berkualitas di Indonesia.
2. Adanya penurunan Indeks Perkembangan Manusia di Indonesia.
3. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.
4. Tingkat partisipasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi tahun 2011-2014 masih rendah.

5. Masih rendahnya minat melanjutkan studi siswa SMA tahun 2015.
6. Terdapat siswa yang bergantung pada hal-hal negatif dengan teman sebaya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penulisan penelitian ini dibatasi pada masalah status sosial ekonomi orang tua siswa dan lingkungan teman sebaya siswa dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.
3. Pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh status sosial ekonomi, lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam suatu hal. Minat merupakan dorongan dalam diri individu yang akan memunculkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu yang diminatinya. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang dilakukannya maka dia akan cenderung merasa senang jika berkecimpung dalam hal tersebut dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendalami hal itu agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut M. Dalyono (2005: 56-57) minat dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Menurut Slameto (2010:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang.

Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan akan diperoleh kepuasan. Menurut Agus M.H. (1994: 88), "Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha

untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara.ö Menurut Muhibin Syah (2000: 175) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa.

b. Cara Mengukur Minat

Cara mengukur minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang di sebabkan motivasi tertentu.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat macam, terdiri atas:

- a) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.
- b) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara observasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
- c) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

d)*Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan. (Abd. Rahman shaleh, 2004: 265-266)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur perasaan senang dan aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh Abdul Rachman Abror (1993: 112), yaitu: minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat ini didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi, dalam hal ini objek yang diminati adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Serta unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Seseorang yang berminat suatu objek tersebut dan akan selalu berusaha untuk mencari dan mengerti seluk beluk objek tersebut. Jadi orang yang berminat akan selalu berusaha untuk mendapatkan informasi yang penting. Dengan demikian minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diukur melalui:

(1)Kognisi, yang meliputi: pengetahuan dan informasi mengenai studi ke perguruan tinggi.

(2)Emosi, yang meliputi: perasaan senang dan ketertarikan, perhatian yang lebih besar terhadap studi ke perguruan tinggi.

(3)Konasi, yang meliputi: kemauan dan hasrat untuk mengikuti studi ke perguruan tinggi. (Abdul Rachman Abror, 1993: 112)

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Studi di perguruan tinggi menurut Cipta Ginting (2003:94) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor diri terdiri dari bakat dan kecerdasan, kreativitas, motivasi, minat dan perhatian, serta kondisi jasmani dan mental, sedangkan faktor eksternal atau yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan fasilitas belajar. Faktor internal sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam melanjutkan studinya. Jika faktor internal sudah mendukung, maka kemungkinan besar seseorang akan berhasil dalam studinya. Karena seseorang yang bersungguh-sungguh akan berupaya mengatasi faktor dari luar yang kurang mendukung. Minat tidak dibawa dari lahir dan muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Dalam memilih tempat untuk melanjutkan pendidikan minat merupakan suatu hal penting yang akan menentukan keberhasilan dalam studinya. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002:196-198) faktor yang mempengaruhi minat ada beberapa macam, yaitu :

1).Sosial ekonomi, sosial ekonomi disini yaitu bagaimana kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat sekitar.

2).Lingkungan, lingkungan yang mempengaruhi minat seseorang ada beberapa macam, yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan rumah tangga, dan lingkungan teman sebaya.

3).Pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan yang meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Minat seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh beberapa faktor (Crow and Crow : 1998), yaitu :

- 1) Faktor dari dalam yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental.
- 2) Faktor motivasi sosial akan membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial. Misalnya dorongan untuk menghargai yang akan menimbulkan minat terhadap pendidikan.
- 3) Emosional yang merupakan perasaan yang berkaitan dengan minat seseorang terhadap objek. Adanya aktivitas yang memberikan suatu keberhasilan dan kesuksesan akan memberikan perasaan puas. Sedangkan kegagalan akan menurunkan minat seseorang pada bidang yang dijalani.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri siswa karena adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sehingga dapat berguna untuk bertahan hidup dan bersaing dengan dunia luar. Siswa yang memiliki minat yang besar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan berusaha semaksimal mungkin agar dia dapat masuk

ke perguruan tinggi yang di idamkan. Lingkungan sekitar juga memberikan kontribusi yang cukup banyak kepada minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang mendapat pembelajaran yang baik tentang pendidikan maka akan memiliki persepsi yang baik pula terhadap pendidikan.

Faktor eksternal yang memengaruhi siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang memberikan kontribusi yang banyak terhadap siswa yaitu lingkungan teman sebaya, sebab anak pada masa usia remaja akan lebih percaya apa yang dikatakan teman sebaya daripada orang tua. Seperti yang dikemukakan Bimo Walgito (2007: 197) bahwa teman sebaya mempunyai peran yang penting terhadap aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Anak akan lebih mudah terpengaruh teman sebaya daripada orang-orang yang lebih tua yang berada di sekitar lingkungannya.

2. Hakikat Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Setiap orang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Soerjono Sukanto (2010 : 210), "Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajiban." Status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status

seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi status orang tadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Adapun menurut Bahrein T. Sugihen (1997: 139), "Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan." Menurut John W. Santrock (2009: 194), "Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka." Adapun Sugihartono (2007: 30) mengemukakan, "Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, penghasilan, serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi

Dimiyati Mahmud (2009: 99) mengemukakan, "Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain." Menurut Tatik Suryani (2008: 268), "Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan." Basu Swasta dan Hani Handoko (2012: 65) menambahkan, "Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan

anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan.ö Adapun Gerungan (2004: 197) menyatakan bahwa yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.

Menurut Soerjono Sukanto (2010 : 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain :

- a.Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- b.Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- c.Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- d.Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukur status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal sebagai berikut :

1.) Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjangnya Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka.

2.) Penghasilan

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler dan diterimakan biasanya

balas jasa di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

3.) Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. menurut Peter Salim (1995: 146), barang adalah semua benda meliputi alat, perabot rumah, perhiasan, sepeda, mobil, dan sebagainya. Sedangkan

pengertian berharga menurut Peter Salim (1995: 506) adalah berguna, bermanfaat, mahal, penting dan tinggi nilainya.

Dalam penelitian ini fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya sebagai seorang siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4.) Tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga (2010) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa

status sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa status sosial ekonominya rendah.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Perkembangan diri dalam pembentukan sikap dan perilaku manusia itu sendiri. Lingkungan menurut Fuad Ihsan (2003:16) dalam dunia pendidikan lingkungan merupakan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan berinteraksi yang mempunyai umur yang relatif sama yang memiliki kepentingan bersama dan mempunyai suatu norma yang dibuat dan dipatuhi secara bersama. Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan (Fuad Ihsan, 2003:22).

Lingkungan teman sebaya merupakan tempat pengganti keluarga karena pada usia remaja anak akan lebih mudah mendengar pendapat dari teman sebaya dibanding keluarga maupun orang yang lebih tua karena seringnya interaksi dengan teman sebaya itu sendiri karena waktu di sekolah memiliki proporsi yang cukup lama untuk berinteraksi. Lingkungan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap anak, jika berteman dengan anak yang nakal dan bandel tentu saja akan terpengaruh terhadap sikap anak, sebaliknya jika teman

sebaya memiliki sikap yang baik dan rajin maka anak akan bersikap baik dan rajin.

Tentang lingkungan sebaya Vembriarto (2003: 54) menyatakan: "Lingkungan teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama di sini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status. Sebagai makhluk sosial yang hidup di dalam masyarakat manusia tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh lingkungannya. Setelah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya mungkin berpengaruh paling besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Lingkungan teman sebaya merupakan bagian terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan diri dalam pembentukan sikap dan perilaku manusia itu sendiri.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya sebagai faktor eksternal bagi siswa memiliki fungsinya dalam membentuk minat siswa itu sendiri. Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 182) menjabarkan ada beberapa fungsi atau manfaat dari teman sebaya, yaitu :

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.

- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Sedangkan menurut Vembriarto (2003:60-63) fungsi teman sebaya antara lain adalah :

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya, dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
- 2) Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung Jawab. Tentang peranan

sosialnya sebagai pria atau wanita memperoleh berbagai macam informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.

- 3) Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari kelompok kelas atas sehingga anak-anak sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratis dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratis dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
- 5) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai fungsi-fungsi sebagai tempat untuk belajar bergaul

dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang lebih luas, dan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapat dalam keluarga.

Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah lingkungan di tempat tinggal dan tempat belajar sebagian saling mengadakan interaksi yang di dalamnya terdapat dorongan dan dukungan yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Dari penjelasan lingkungan teman sebaya tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi indikator lingkungan teman sebaya adalah interaksi yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi serta dukungan teman sebaya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pujianti (2009). "Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri Dan swasta Di Kabupaten Pati" hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kondisi sosial dan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri dan swasta di Kabupaten Pati.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian *ex post facto*, dan menggunakan model analisis linier berganda, sama-sama menggunakan salah satu variabel status sosial dan ekonomi sebagai variabel bebas dan dalam penelitian ini variabel terikatnya sama yaitu minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan variabel bebas yang mempengaruhi adalah motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel lingkungan teman sebaya sebagai salah satu variabel bebas dan juga di sini tempat penelitiannya tidak hanya satu sekolah melainkan sekolah negeri dan swasta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani (2014). Dengan judul "Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Lingkungan Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian *ex post facto*, sama-sama menggunakan salah satu variabel lingkungan teman sebaya sebagai variabel bebas dan dalam penelitian ini variabel terikatnya sama yaitu minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan penelitian ini menggunakan variabel bebas

yang mempengaruhi adalah Persepsi Tentang Pendidikan, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah dan juga menggunakan model analisis *probit*. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel status sosial ekonomi sebagai salah satu variabel bebas dan menggunakan model analisis linier berganda.

3. Saifuddin Zuhri (2011) "Pengaruh Status Sosial Ekonomi OrangTua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS MAN GOMBONG KEBUMEN Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian *ex post facto*, sama-sama menggunakan variabel bebas pertama dan kedua yaitu lingkungan teman sebaya, sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu adalah minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menjelaskan secara spesifik tentang jurusan yang akan di tuju di perguruan tinggi sedangkan dalam penelitian di atas disebutkan studi ke perguruan tinggi jurusan akuntansi.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, penghasilan, barang berharga, fasilitas dan tempat tinggal. Status sosial orangtua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah atau kuliah. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila tidak dibebani dengan masalah kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda apabila orang tua tersebut memiliki beban dengan masalah ekonomi maka perhatian dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di Perguruan Tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya.

Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang penting terhadap keputusan siswa melanjutkan atau

tidaknya studi di perguruan tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di perguruan tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya.

2. Pengaruh lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

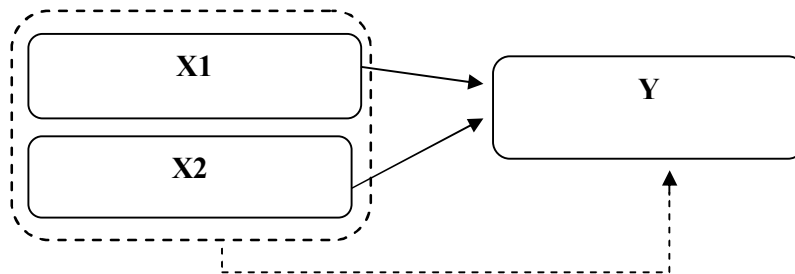
Lingkungan teman sebaya adalah tempat siswa bergaul, Belajar, dan berinteraksi. lingkungan teman sebaya di sekolah, rumah, dan di masyarakat dapat berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Dengan bertukar pikiran dan berbagi informasi seputar perguruan tinggi teman yang baik selalu mendukung dalam memberikan masukan apabila ada siswa yang merasa kebingungan atau keraguan untuk melanjutkan pendidikanya ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah.

Siswa yang memiliki lingkungan pergaulan dengan teman sebaya yang positif memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin banyak mendapat informasi yang berkembang di lingkungan teman sebaya dan juga dukungan dari teman sebaya maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Apabila status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya berdampak positif bagi siswa dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin baik kondisi sosial ekonomi dan semakin tinggi dukungan dari lingkungan teman sebaya maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi semakin tinggi. Sebaliknya apabila status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya kurang mendukung maka minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi rendah.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Alur Berpikir

Keterangan:

- X1 = Status sosial ekonomi
- X2 = Lingkungan teman sebaya
- Y = Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi
- > = 1. Pengaruh status sosial ekonomi Terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- = 2. pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan Tinggi.
- - -> = Pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studike perguruan tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan kerangka berfikir dan paradigma penelitian, yaitu:

1. Ada pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.
2. Ada pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.
3. Ada pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang bertujuan menemukan penyebab kemungkinan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Sedangkan jika ditinjau dari paradigmanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Bayat yang beralamat di Desa Tegalrejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Pemilihan lokasi berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan dan menunjukkan ada permasalahan dan memerlukan tindakan sebagai jalan keluar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 7 September 2016.

C. Variabel Penelitian

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan simbol Y.
2. Variabel bebas ini meliputi:
 - a. Status sosial ekonomi dengan simbol: X1

b. Lingkungan teman sebaya dengan simbol: X2

D. Definisi Operasional Variabel

1. Status sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Status sosial ekonomi orang tua di dalam masyarakat yang diukur meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya.
2. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya terutama interaksi yang terjadi dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal, interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dan dukungan teman sebaya.
3. Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keadaan siswa yang mempunyai kecenderungan perasaan senang, perhatian dan keinginan mengikuti studi di perguruan tinggi serta berupaya untuk menggali informasi mengenai studi di perguruan tinggi tersebut.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA N 1 Bayat yang berjumlah 160 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil untuk diteliti jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jumlah populasi yang banyak sehingga dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Kesimpulan atau hasil dari penelitian pada sampel yang telah dipilih tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah siswa kelas X dan XI yaitu sejumlah 120 siswa. Penelitian ini disebut juga sebagai penelitian *simple random sampling* Menurut Sugiyono (2010: 85), dinyatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner)

Angket diberikan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa di SMAN 1 Bayat. Peneliti mempergunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya.

dalam penelitian ini angket atau kuisiner diberikan kepada siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Bayat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Bayat. Data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Bayat.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Fenomena tersebut sering disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa sebagai responden. Angket ini berisi daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat instrumen adalah mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian masing-masing variabel dijabarkan dalam indikator-indikator yang ditunjukkan dengan beberapa pernyataan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1	Status sosial ekonomi	1. Pendidikan 2. penghasilan 3. Fasilitas 4. Tempat tinggal	3,4,5,6 7 8,9,10,11 12,13,14,15,16,17
2	Lingkungan teman sebaya	1. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal 2. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah 3. Keterlibatan individu dalam berinteraksi 4. Dukungan teman sebaya	1,2,3,4* 5,6,7,8,9*,10,11* 12,13,14,15 16,17*,18*
3	Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	1. Pengetahuan informasi yang memadai 2. Perasaan senang dan ketertarikan 3. Perhatian yang lebih besar 4. Adanya kemauan dan hasrat	1,2,3,4*,5,6 7,8,9*,10,11,12,13 14,15,16,17,18* 19,20*,21,22,
Total			53

(*) pernyataan negatif

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Model skala *likert* yang digunakan adalah lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pedoman perhitungan skor setiap alternatif jawaban pada instrumen, lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternati jawaban	skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sementara itu instrumen tentang status sosial dan ekonomi dijabarkan dengan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dengan kriteria untuk angket status sosial ekonomi disediakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Pemberian skor yaitu: skor 1 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, dan skor 3 untuk jawaban C, dan skor 4 untuk jawaban D.

H. Uji Coba Instrumen

Ujicoba instrumen diperlukan guna mengetahui instrumen yang telah di susun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik maka harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel instrumen yang telah diuji validitas dan reliabelias, maka akan diketahui butir-butir instrumen yang sah untuk digunakan mengumpulkan data dalam penelitian sedangkan butir butir yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 169). Uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total $r < 0,300$, maka butir instrumen tersebut tidak valid. Uji coba validitas

instrumen yang dilakukan kepada 30 responden didapatkan hasil seperti pada tabel 3, 4 dan 5.

1) Uji Validitas Instrumen Variabel status sosial ekonomi

Tabel. 3 hasil validitas status sosial ekonomi

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 3	.603	0,30	Valid
Butir 4	.337	0,30	Valid
Butir 5	.531	0,30	Valid
Butir 6	.343	0,30	Valid
Butir 7	.408	0,30	Valid
Butir 8	.723	0,30	Valid
Butir 9	.277	0,30	Tidak valid
Butir 10	.089	0,30	Tidak valid
Butir 11	.422	0,30	Valid
Butir 12	.623	0,30	Valid
Butir 13	.490	0,30	Valid
Butir 14	.682	0,30	Valid
Butir 15	.531	0,30	Valid
Butir 16	.591	0,30	Valid
Butir 17	.554	0,30	Valid
Butir 18	.703	0,30	Valid
Butir 19	.736	0,30	Valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel status sosial ekonomi, butir pernyataan yang harus digugurkan karena tidak valid adalah butir 9, dan 10. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya < 0,30 sehingga butir pernyataan tidak digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid tidak digunakan karena telah terwakili oleh item lain.

2) Uji Validitas Instrumen Variabel lingkungan teman sebaya

Tabel 4. Hasil uji validitas lingkungan teman sebaya

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	.227	0,30	Tidak valid
Butir 2	.316	0,30	Valid
Butir 3	.377	0,30	Valid
Butir 4	.430	0,30	Valid
Butir 5	.239	0,30	Tidak valid
Butir 6	.352	0,30	Valid
Butir 7	.096	0,30	Tidak valid
Butir 8	.155	0,30	Tidak valid
Butir 9	.547	0,30	Valid
Butir 10	.248	0,30	Tidak valid
Butir 11	.446	0,30	Valid
Butir 12	.212	0,30	Tidak valid
Butir 13	.286	0,30	Tidak valid
Butir 14	.042	0,30	Tidak Valid
Butir 15	.274	0,30	Tidak valid
Butir 16	.335	0,30	Valid
Butir 17	.283	0,30	Tidak valid
Butir 18	.361	0,30	Valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel lingkungan teman sebaya, butir pernyataan yang tidak valid adalah butir 1, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, dan 17. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya < 0,30 sehingga butir pernyataan no 7 dan 14 yang terlalu kecil nilai *Corrected Item-Total Correlation* Di hapus dan butir no 1, 5, 7, 8, 10, 12, 13, dan 15 di perbaiki/diganti.

3) Uji validitas variabel minat melanjutkan studi

Tabel 5. Hasil uji validita minat melanjutkan studi

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	.617	0,30	Valid
Butir 2	.311	0,30	Valid
Butir 3	.447	0,30	Valid
Butir 4	.297	0,30	Valid
Butir 5	.449	0,30	Valid
Butir 6	.246	0,30	Tidak valid
Butir 7	.259	0,30	Tidak valid
Butir 8	.471	0,30	Valid
Butir 9	.316	0,30	Valid
Butir 10	.392	0,30	Valid
Butir 11	.380	0,30	Valid
Butir 12	.396	0,30	Valid
Butir 13	.494	0,30	Valid
Butir 14	.612	0,30	Valid
Butir 15	.421	0,30	Valid
Butir 16	.657	0,30	Valid
Butir 17	.290	0,30	Tidak valid
Butir 18	.313	0,30	Valid
Butir 19	.479	0,30	Valid
Butir 20	.617	0,30	Valid
Butir 21	.311	0,30	Valid
Butir 22	.447	0,30	Valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel minat melanjutkan studi butir pernyataan tidak valid adalah butir 6, 7, dan 17. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya $< 0,30$ sehingga butir pernyataan no 6 dan 7 yang telalu kecil nilai *Corrected Item-Total Correlation* di hapus dan butir no 17 di perbaiki/diganti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dapat dipercaya yang dimaksudkan adalah meyakinkan jika hasil suatu tes akan menunjukkan hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya antara 0 sampai 1. Nilai koefisien reabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai *Alpha* memenuhi $\times 0,700$ dan sebaliknya (Sugiyono, 2007:188) hasil uji reliabelitas dapat di lihat pada tabel 6.

Tabel 6. hasil uji reliabelitas

No	Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi	0,852	Reliabel
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,704	Reliabel
3	Minat Melanjutkan Studi	0,804	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010: 29). Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya dibuat pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor dari masing-masing variabel dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) pada variabel tersebut. Saifuddin Azwar (2012: 149) membagi kecenderungan variabel menjadi tiga ketegori sebagai berikut:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Keterangan:

M Ideal = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

SD Ideal = $1/6$ (skor maksimal - skor minimal)

X = Skor yang dicapai siswa

2. Statistika Inferensial

Teknik ini berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknik-teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis, dan teknik regresi.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak dilakukan pengujian menggunakan *non parametric test-One Sample Kolmogorov Smirnov Test* terhadap model regresi dengan bantuan program. Model regresi yang baik yaitu berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai sig dari model regresi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015:33)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji dapat dilihat dari tabel ANOVA untuk kolom hasil F pada baris *Deviation From Linierity*. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, namun apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015:36)

c. Uji Multikolinieritas

Analisis regresi ganda dalam sebuah penelitian digunakan untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis ini mensyaratkan untuk mendeteksi besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas merupakan situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 256). Untuk menguji multikolinieritas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF) lebih besar dari 4 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF) lebih kecil dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Ali Muhson, 2015:39)

d. Uji Heterokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibahas memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 258). Jika variasi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain memiliki nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas.

Cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *Rho Spearman's*. Dari hasil pengujian

dapat dilihat pada bagian koefisien antara variabel independen dengan absolute residu. Jika nilai sig $< 0,05$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sedangkan sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2015: 41)

4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis regresi ganda adalah:

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Sutrisno Hadi (2004: 23)

Jika nilai sig. $F < 0,05$ maka dikatakan bahwa secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

terikat dan sebaliknya jika $\text{sig. } F > 0,05$ maka secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji berpengaruh atau tidaknya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{SE_{b_1}}$$

Keterangan:

t = nilai t

b_1 = koefisiensi garis regresi sampel

b_1 = koefisiensi garis regresi populasi

SE_{b_1} = standar error (Ali Muhson, 2015: 31)

Setelah mendapatkan hasil uji t, kemudian di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan rumus $db = n-2$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga pada bagian ini akan disajikan deskripsi data untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran, serta dilengkapi dengan skor pengkategorian variabel.

1. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

SMA Negeri I Bayat adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1999 dan beralamatkan di Desa Tegal Rejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. SMA N 1 Bayat memiliki visi dan misi yaitu :

Visi :

Menjadikan sekolah yang tertib, disiplin, berkepribadian, dan berakhlak mulia, serta berprestasi.

Misi :

1. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
3. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa, guru dan staf karyawan sehingga berkemauan kuat dan bernalar sehat.

4. Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur sesuai ajaran agama yang di anut.
5. Mengadakan pembinaan olahraga, kesenian, kelompok ilmiah remaja, dan ekstra komputer secara intensif, efektif dan efisien.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, asri dan nyaman.

SMA Negeri I Bayat mempunyai 13 kelas yang terdiri dari: kelas XA, XB, XC, XD, kelas XI IPA ada 2 kelas, kelas XI IPS ada 2 kelas, kelas XII IPA ada 2 kelas, kelas XII IPS ada 3 kelas.

Dalam penelitian ini responden yang diteliti adalah siswa kelas X dan XIIPA/IPS tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 120 siswa. Siswa-siswa ini terbagi atas 6 kelas yaitu kelas X A berjumlah 23 siswa, kelas X B berjumlah 19 siswa, kelas X C berjumlah 20 siswa, kelas XI IPA 1 berjumlah 23 siswa, kelas XI IPA 2 berjumlah 18 siswa, dan kelas XI IPS I berjumlah 17 siswa.

2. Deskripsi Kecenderungan Variabel

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Data variabel minatmelanjutkan studi ke perguruan tinggi dari 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 120 siswa. Untuk data variabel status sosial ekonomi diperoleh nilai maksimum 99 nilai minimum 66 Mean (M) 87,19 Median (Me) 88,50 Modus (Mo) 79 dan Standar Deviasi (SD) 7,985.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $99 - 66 = 33$. Dengan diketahui

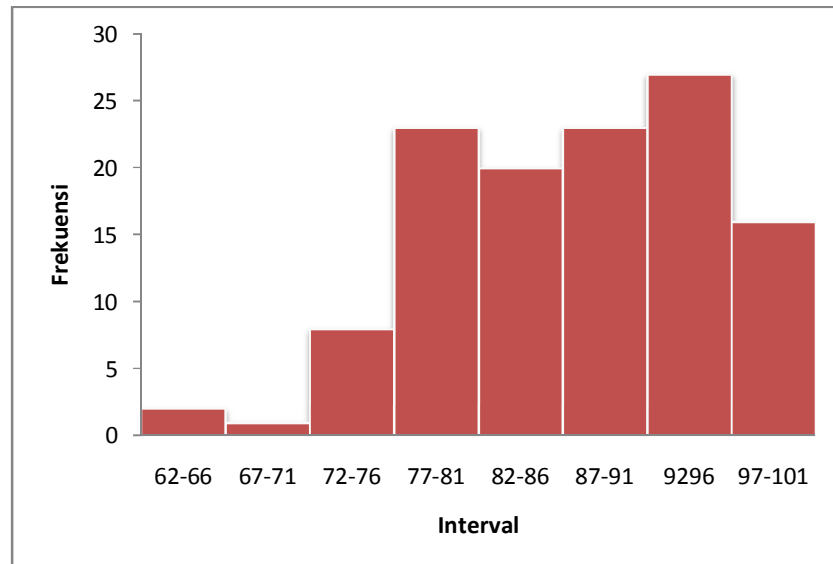
rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $33/8 = 4,125$ yang dibulatkan ke atas menjadi 5.

Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi frekuensi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Interval		Frekuensi	Persentase
62	66	2	1.7
67	71	1	.8
72	76	8	6.7
77	81	23	19.2
82	86	20	16.7
87	91	23	19.2
92	96	27	22.5
97	101	16	13.3
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 7 distribusi data variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel Y diperoleh 8 kelas interval dengan panjang interval 5. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 92-96 dengan frekuensi sebanyak 27 atau jika dipersentase sebesar 22,5%. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel status sosial ekonomi dilihat pada gambar 3.



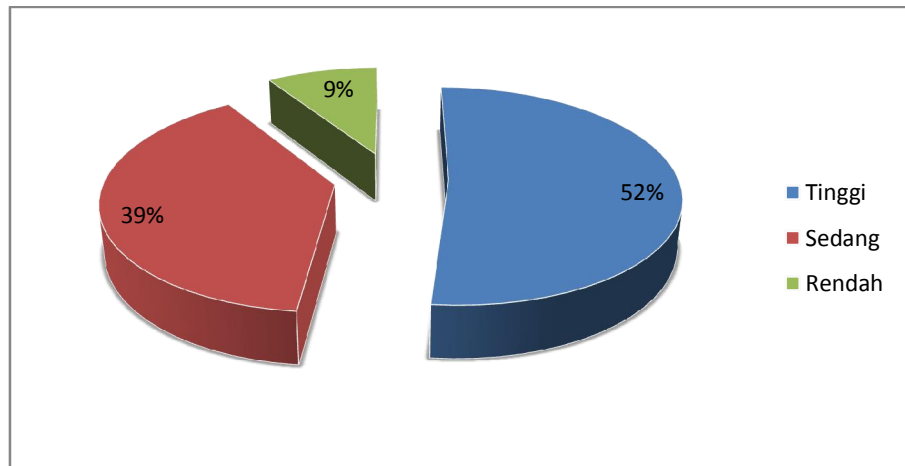
Gambar 3. Distribusi frekuensi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Agar dapat dimaknai maka dibagi menjadi kategori kecenderungan prestasi belajar maka dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$88 \leq X$	62	51,7	Tinggi
2	$77 \leq X < 88$	47	39,2	Sedang
3	$X < 77$	11	9,2	Rendah
Jumlah		120	100	

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 yang memiliki minat yang tinggi sebanyak 51,7%, siswa yang memiliki minat yang sedang sebanyak 39,2% dan siswa yang memiliki minat yang rendah sebanyak 9,2%. Kecenderungan variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat disajikan dalam diagram lingkaran seperti pada gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil data kecenderungan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA N 1 Bayat dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA N 1 Bayat tergolong tinggi.

b. Status Sosial Ekonomi

Data variabel status sosial ekonomi dari 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 120 siswa. Untuk data variable status sosial ekonomi diperoleh nilai maksimum 55 nilai minimum 30 Mean (M) 42,74 Median (Me) 43,00 Modus (Mo) 39 dan Standar Deviasi (SD) 5,430.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $55-30 = 25$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-

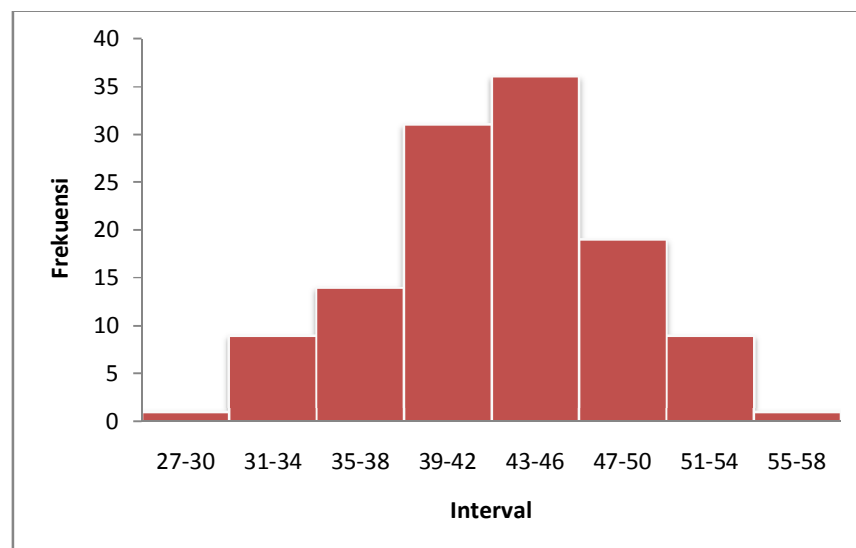
masing kelompok yaitu $25/8 = 3,125$ yang dibulatkan ke atas menjadi 4.

Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi

Interval		Frekuensi	Persentase
27	- 30	1	.8
31	- 34	9	7.5
35	- 38	14	11.7
39	- 42	31	25.8
43	- 46	36	30.0
47	- 50	19	15.8
51	- 54	9	7.5
55	- 58	1	.8
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 9 distribusi data status sosial ekonomi diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel X1 diperoleh 8 kelas interval dengan panjang interval 4. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 43-46 dengan frekuensi sebanyak 36 atau jika dipersentase sebesar 30,0%. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel status sosial ekonomi dilihat pada gambar 5.



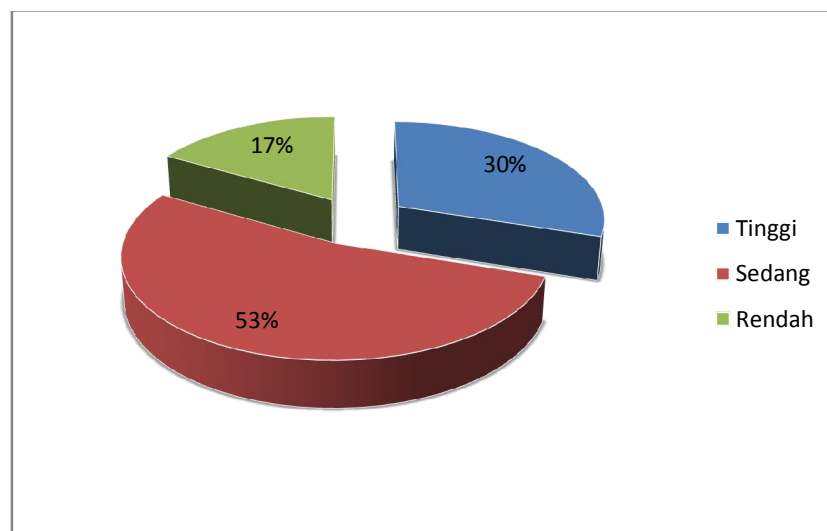
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi

Agar dapat dimaknai maka dibagi menjadi kategori kecenderungan prestasi belajar berikutnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi(X_1)

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$46,6 X \geq$	36	30,0	Tinggi
2	$38,3 \leq X < 46,6$	64	53,3	Sedang
3	$X < 38,3$	20	16,7	Rendah
Jumlah		120	100	

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi sebanyak 30,0%, siswa yang memiliki status sosial ekonomi sedang sebanyak 53,3% dan siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah yaitu sebanyak 16,7%. Kecenderungan variabel status sosial ekonomi dapat disajikan dalam diagram lingkaran seperti pada gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel status sosial ekonomi

Berikutnya akan disilangkan data status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dalam variabel status sosial ekonomi di kategorikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah perhitungan terlampir pada tabel 10. Sementara untuk kategori minat melanjutkan studi juga dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan terlampir pada tabel 9.

Berdasarkan hasil *crosstab* antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi, ditemukan bahwa pengaruh terhadap minat melanjutkan studi dalam kategori tinggi banyak ditemukan pada siswa yang status sosial ekonominya sedang, namun secara keseluruhan baik siswa yang status sosial ekonominya tinggi sedang maupun rendah memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi secara rata-rata yang tinggi. Hasil *crosstab* secara lengkap dapat di lihat pada tabel 11.

Tabel 11. Crosstab status sosial dengan minat melanjutkan studi

Status Sosial Ekonomi X ₁	Minat Melanjutkan Studi Y			Total
	Tinggi	sedang	Rendah	
Tinggi	18 15.0%	14 11.7%	4 3.3%	36 30.0%
Sedang	33 27.5%	27 22.5%	4 3.3%	64 53.3%
Rendah	11 9.2%	6 5.0%	3 2.5%	20 16.7%
Total	62 51.7%	47 39.2%	11 9.2%	120 100.0%

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa siswa yang status sosial ekonominya berada pada kategori sedang memiliki minat melanjutkan studi yang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 33 siswa atau 27,5%, sedangkan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah memiliki minat yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau 9,2% meskipun masih terdapat siswa yang status sosial ekonominya berada pada kategori rendah memiliki minat yang rendah pula yaitu sebanyak 3 siswa atau 2,5%. Secara keseluruhan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 62 siswa atau 51,7%, sedangkan pada variabel status sosial ekonomi secara keseluruhan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 64 siswa atau 53,3%.

c. Lingkungan Teman Sebaya

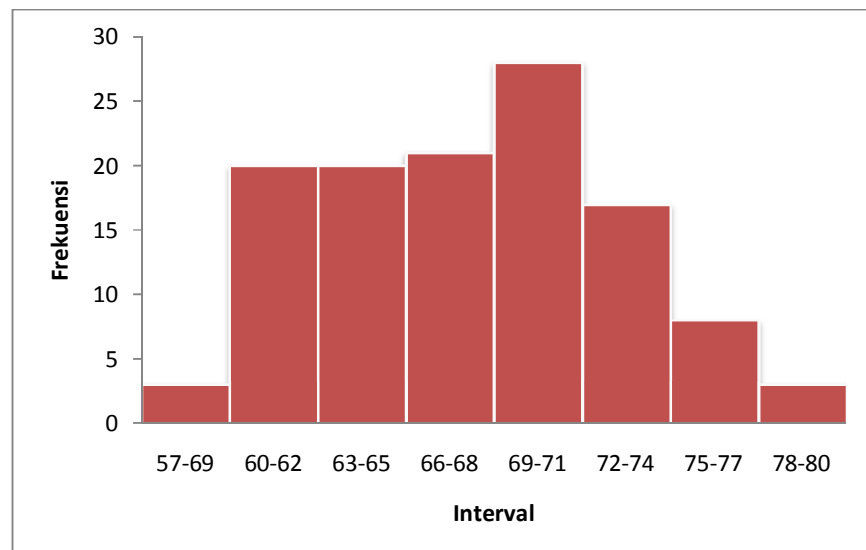
Data variabel lingkungan teman sebaya dari 16 butir pernyataan dengan responden sebanyak 120 siswa. Untuk data variabel status sosial ekonomi diperoleh nilai maksimum 79 nilai minimum 59 Mean (M) 67,70 Median (Me) 68,00 Modus (Mo) 62 dan Standar Deviasi (SD) 4,741.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $79-59 = 20$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $20/8 = 2,5$ yang dibulatkan ke atas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Persentase
57 - 59	3	2.5
60 - 62	20	16.7
63 - 65	20	16.7
66 - 68	21	17.5
69 - 71	28	23.3
72 - 74	17	14.2
75 - 77	8	6.7
78 - 80	3	2.5
Jumlah	120	100

Berdasarkan tabel 12 distribusi data variabel lingkungan teman sebaya diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel X_2 diperoleh 8 kelas interval dengan panjang interval 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 69-71 dengan frekuensi sebanyak 28 atau jika dipersentase sebesar 23,3%. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel status sosial ekonomi dilihat pada gambar 7.



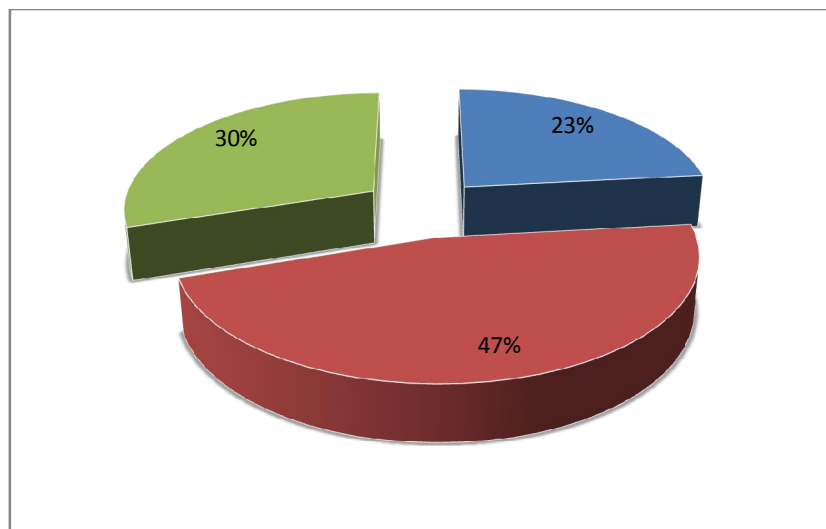
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Agar dapat dimaknai maka dibagi menjadi kategori kecenderungan lingkungan teman sebaya berikutnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

No	Interval	F	Persentase
1	$72,2 X \geq$	28	23,3
2	$65 \leq X < 72,2$	56	46,7
3	$X < 65$	36	30,0
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa yang memiliki kecenderungan lingkungan teman yang sangat baik sebanyak 23,3%, siswa yang memiliki kecenderungan lingkungan teman sebaya baik sebanyak 46,7% dan siswa yang memiliki kecenderungan lingkungan sebayanya kurang baik yaitu sebanyak 30,0%. Kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya dapat disajikan dalam diagram lingkaran seperti pada gambar 8.



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel lingkungan teman sebaya

Berdasarkan data diatas berikutnya akan disilangkan lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dalam variabel lingkungan teman sebaya di kategorikan menjadi tiga, yaitu sangat baik, baik, dan kurang baik, perhitungan terlampir pada tabel 13. Sementara untuk kategori minat melanjutkan studi juga dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan terlampir pada tabel 8. Sementara rangkuman hasil *crosstab* dapat di lihat pada tabel 14.

Tabel 14. *Crosstab* lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan studi

Lingkungan Teman Sebaya X_2	Minat Melanjutkan Studi Y			Total
	Tinggi	Sedang	rendah	
Sangat Baik	6 5.0%	14 11.7%	8 6.7%	28 23.3%
Baik	18 15.0%	29 24.2%	9 7.5%	56 46.7%
Kurang Baik	12 10.0%	21 17.5%	3 2.5%	36 30.0%
Total	36 30.0%	64 53.3%	20 16.7%	120 100.0%

Berdasarkan hasil *crosstab* antara variabel lingkungan teman sebaya dengan variabel minat melanjutkan studi, ditemukan bahwa pada variabel lingkungan teman sebaya terdapat minat melanjutkan studi pada kategori sedang sebanyak 29 siswa atau 24,2%, sedangkan siswa yang lingkungan teman sebayanya berada pada kategori kurang baik memiliki minat melanjutkan studi pada kategori sedang sebanyak 21 siswa atau 17,5%. Secara keseluruhan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada variabel lingkungan teman sebaya berada pada

kategori sedang sebanyak 64 siswa atau 53,3%, sedangkan pada variabel minat melanjutkan studi juga berada pada kategori baik sebanyak 56 siswa atau 46,7%.

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda atas data yang ada, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik regresi agar model regresi tersebut dapat menghasilkan penduga yang tidak bias (sahih). Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel status sosial ekonomi (X_1), lingkungan teman sebaya (X_2), dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp Sig*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi data adalah normal (Ali Muhson, 2015: 35)

Hasil uji normalitas (uji *Kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat pada tabel 15

:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Asymp. Sig.	Keterangan
Status sosial ekonomi	0,664	0,770	Normal
Lingkungan teman sebaya	0,938	0,343	Normal
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	1,038	0,232	Normal

Tabel 15 menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* dari tiap variabel yang telah dilakukan pengujian. Hasil pada tabel 15 menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengaruh antar variabel dikatakan linear apabila harga *sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X ₁ - Y	0,949	0,537	Linear
X ₂ - Y	1,044	0,420	Linear

a. Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Hasil uji linearitas untuk status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tabel 16 dapat diketahui bahwa *sig.* lebih dari 0,05 yaitu 0,537. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa pengaruh antara status sosial ekonomi (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) bersifat linier.

b. Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Hasil uji linearitas untuk lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tabel 16 dapat diketahui bahwa *sig.* lebih dari 0,05 yaitu 0,420. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
Status sosial ekonomi	0,977	1,024	Bebas multikolinieritas
Lingkungan teman sebaya	0,977	1,024	Bebas multikolinieritas

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh kurang dari 4 dan berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukana dalah sebesar 1,024. Oleh karena nilai tersebut

kurang 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas. Hasil uji homosedastisitas ditunjukkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Uji Homosedastisitas

Nama Variabel	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Status sosial ekonomi	0,051	Homosedastisitas
Lingkungan teman sebaya	0,0798	Homosedastisitas

Tabel 18 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heterosedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,051 dan lingkungan teman sebaya sebesar 0,798.

C. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Mencari Persamaan Garis Regresi

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa regresi berganda. Rangkuman hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Model	Koefisien Prediktor	t _{hitung}	Sig.
Konstansta (k)	20,446	1,971	0,051
Status Sosial Ekonomi (X ₁)	-0,028	-0,257	0,798
Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	1,004	7,956	0,000
R	0,599		
R ²	0,359		
F	32,750		
Sig	0,000		

Berdasarkan tabel 19 dapat ditarik persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 20,446 - 0,028X_1 + 1,004X_2$$

2. Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara Kriteria (Y) dengan Prediktor (X₁ dan X₂)

Tabel 19 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah **0,599** sedangkan untuk R² sebesar 0,359. Nilai R tersebut menunjukkan nilai positif, hal ini berarti menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Nilai R² sebesar 0,359 menunjukkan bahwa varian dalam status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya dapat dijelaskan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat sebesar 35,9% melalui model, sedangkan sisanya (**64,1%**) berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

3. Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 19 secara simultan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F yang ditunjukkan pada tabel 19 sebesar 32,750 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. F* yang dihasilkan kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Angka koefisien R menunjukkan nilai sebesar 0,359 yang berarti dapat diartikan pula bahwa status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat terbukti dan hipotesis ketiga diterima.

4. Uji t

Dengan terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial tersebut perlu dilakukan uji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t.

- a. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien $-0,028$ bernilai negatif dan diketahui nilai t hitung sebesar $-0,257$ dengan nilai signifikansi $0,798 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kompetensi status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan studi tidak terbukti dan hipotesis-1 ditolak.

- b. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Untuk hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien $1,004$ bernilai positif dan diketahui nilai t hitung sebesar $7,956$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terbukti dan hipotesis-2 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA N 1 Bayat

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Dari nilai koefisien $-0,028$ bernilai negatif dan diketahui nilai t hitung sebesar $-0,257$ dengan nilai signifikansi $0,798 > 0,05$, maka dapat disimpulkan semakin tingginya status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap semakin tinggi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil *crosstab* pada tabel 11 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki status sosial ekonomi pada kategori tinggi cenderung memiliki minat melanjutkan studi yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan siswa yang status sosial ekonominya berada pada kategori sedang juga memiliki minat melanjutkan studi yang berada pada kategori tinggi dan siswa yang status sosial ekonominya berada pada kategori rendah juga memiliki minat melanjutkan studi yang berada pada kategori tinggi.

Temuan ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki Herdiyanti (2016) bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Soelaiman (2010 : 60) menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial. Sebab hal ini bergantung pada sikap-sikap orang tua dan bagaimana corak interaksi

dalam keluarga. Walaupun status sosial ekonomi orang tua tinggi, tetapi jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan si anak.

2. Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA N 1 Bayat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif status lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Dari nilai koefisien 1,004 bernilai positif dan diketahui nilai t hitung sebesar 7,956 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan semakin baik tingkat pergaulan dengan lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari hasil *crosstab* pada tabel 14 menunjukkan bahwa pada lingkungan teman sebaya terdapat minat melanjutkan studi pada kategori sedang paling banyak, sedangkan siswa yang lingkungan teman sebayanya berada pada kategori kurang baik memiliki minat melanjutkan studi yang berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan minat melanjutkan studi berada pada kategori sedang dan lingkungan teman sebaya berada pada kategori baik.

Dalam hal ini lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bertindak laku yang nantinya akan mempengaruhi minatnya terhadap sesuatu yang salah satunya yaitu minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Dalyono (2009: 56) bahwa salah satu faktor yang

mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal berupa lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya. Disampaikan dalam penelitian Ayu Dwi Febriani (2014) Lingkungan Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Faktor lingkungan sosial seperti teman sebaya yang selalu kontak langsung dengan kehidupan keseharian dengan siswa tersebut, misalnya lingkungan bermain dengan teman disekolah, dengan teman di tempat tinggalnya, dan pergaulan yang lain.

3. Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA N 1 Bayat

Berdasarkan hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,359 atau 35,9%. Nilai koefisien determinan ini menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi secara bersama-sama variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat sebesar 39,9% dan sisanya 64,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t sebesar $-0,257$, koefisien sebesar $-0,028$ dan nilai signifikansi sebesar $0,798 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t sebesar $7,956$ koefisien sebesar $1,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F sebesar $32,750$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,359$ atau $35,9\%$. Nilai R^2 tersebut menunjukkan $35,9\%$ minat melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar $64,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran Penelitian

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan pembahasan pertama bahwa masih ada siswa yang status sosial ekonominya berada pada kategori kurang dan minat melanjutkan studinya dalam kategori kurang serta kesimpulan pertama bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka saran yang bisa disampaikan kepada para orang tua siswa yaitu tidak cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi saja, tetapi juga lebih meningkatkan perhatian kepada anak terutama untuk masa depan pendidikan anak itu sendiri supaya memiliki minat dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Sesuai dengan pembahasan yang kedua bahwa lingkungan teman sebaya yang baik mempengaruhi minat melanjutkan studi pada kategori sedang, dan kesimpulan kedua bagi siswa bahwa terdapat pengaruh positif signifikan disarankan agar lebih selektif dalam memilih lingkungan teman sebaya, hal ini dikarenakan lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif juga pengaruh negatif. Jika seseorang bergaul dengan teman sebaya secara benar, maka akan mendapatkan dampak yang positif. Tetapi terkadang teman sebaya juga dapat memberikan dampak yang negatif.

3. Sesuai dengan kesimpulan ketiga yaitu terdapat pengaruh dan signifikan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 35,9%. Hal ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi yang ingin melakukan penelitian dengan topik mengenai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hendaknya dicari variabel selain status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya yang merupakan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat, karena dua variabel tersebut hanya dapat mempengaruhi sebesar 35,9%, jadi belum ada separuh dari keseluruhan variabel yang mempengaruhinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara ilmiah dan belum dapat mengungkap sepenuhnya mengenai bagaimana minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data masing-masing variabel penelitian, meskipun telah dikembangkan berdasarkan indikator yang tepat, namun sulit mengontrol responden apakah mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
2. Hasil penelitian ini hanya membahas mengenai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat yang ditinjau dari variabel status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya.
3. Penelitian ini hanya sebatas menggunakan angket dan dokumentasi untuk pengumpulan data dan tidak dilengkapi dengan teknik wawancara untuk memberikan informasi lebih lengkap mengenai deskripsi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Abd Rahman Saleh. (1993). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Kencana
- Agus M.H.(1994). *Kiat sukses studi di perguruan tinggi*. Yogyakarta: kanisius
- Ali Muhson. (2015). *Modul pelatihan SPSS*. FE UNY.
- Ali Muhson. (2013). *Modul analisis regresi linier ganda*. FE UNY
- Anonim. Badan Pusat Statistik <http://www.bps.go.id/LinkTableDinamis/id/1504>
Diakses pada tanggal 4 maret 2016 jam 21:25 WIB
- Anonim. Jawa pos <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/17442/Meneropong-Jalan-Masa-Depan-Lulusan-SMA-Sederajat>
Diakses pada tanggal 4 maret 2016 jam 22:45 WIB
- Ayu Dwi Febriani. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- A crow dan Crow L. (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu
- Bahrein, T Sugihen. (1997). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Cipta Ginting. (2003) *kiat belajar di perguruan tinggi*. Jakarta: grasindo
- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPFE
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Rofika Aditama
- Hurlock, Elisabet B. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- John W Sontruck. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : KAIFA
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martin Handoko. (2003). *Motifasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta : Rineka Cipta

- Muhibin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- M Enoc Murkim. (2007). *Pendidikan tinggi dalam perspektif sejarah dan perkembangannya di indonesia*. Jakarta: direktorat jendral pendidikan tinggi pendidikan tinggi depdiknas
- Pujianti. (2009). Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri Danswasta Di Kabupaten Pati. *Skripsi*. Semarang : UNNES
- Rizky Herdiyanti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Lampung: UNILA
- Saifuddin Zuhri (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS MAN GOMBONG KEBUMEN Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Soerjono Soekanto. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugihartono. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Salemba infotek
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sunarto, Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Reineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metode Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi
- Svalastoga Kaare. (1989). *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara
- Umar Tirta Raharja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan pendidikan
- Vembriarto. (2003). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET UJI VALIDITAS

ANGKET PENELITIAN

ANGKET UJI INSTRUMEN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMA N 1 Bayat**. Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Angket ini adalah angket penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai dalam kegiatan belajar Anda dan di jamin kerahasiaanya oleh peneliti. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2016

Iwan Darmawan

NIM 11404241018

Identitas pengisi

Nama : _____

Nomer absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses akademik saudara/i di sekolah. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi jawaban. Jawablah sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.

Pilihlah salah satu opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Setelah lulus apakah anda akan melanjutkan studi :
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika tidak apa yang akan anda lakukan :
 - a. Bekerja
 - b. Berwirausaha
 - c. Membantu orang tua
 - d. Mengikuti kursus
 - e. Menikah
 - f. Lainnya.....
3. Pendidikan terakhir ayah Anda :

a. SD/MI/Sederajad	c. SMA/SMK/MA/Sederajad
b. SMP/MTs/Sederajad	d. Perguruan Tinggi
4. Apakah ayah Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah kursus
5. Pendidikan terakhir ibu Anda :

a. SD/MI/Sederajad	c. SMA/SMK/MA/Sederajad
b. SMP/MTs/Sederajad	d. Perguruan Tinggi
6. Apakah ibu Anda pernah mengikuti kursus?
 - e. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - f. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - g. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - h. Tidak pernah kursus
7. Berapakah jumlah orang yang lulusan perguruan tinggi di lingkungan keluarga besar anda:

a. Antara 4 sampai 5 orang	c. Antara 1 sampai 2 orang
b. Antara 2 sampai 4 orang	d. Tidak ada
8. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua Anda, penghasilan pokok rata-rata per bulan yang di terima orang tua Anda :

a. < Rp. 1.000.000,00	d. Rp. 3.000.000,00/ lebih
b. Rp. 1.000.000,00 ó Rp. 2.000.000,00	
c. Rp. 2.000.000,00 ó Rp. 3.000.000,00	
9. Apakah orang tua Anda memiliki penghasilan sampingan?
 - a. Lebih dari Rp.500.000,-
 - b. Antara Rp.250.000,- sampai Rp.500.000,-
 - c. Kurang dari Rp.250.000,-
 - d. Tidak mempunyai penghasilan

10. Dari penghasilan yang di miliki apakah orang tua Anda dapat menabung :
 - a. Dapat, setiap 2 bulan sekali
 - b. Dapat setiap 1 bulan sekali
 - c. Dapat, tidak tentu
 - d. Tidak dapat
11. Kendaraan yang di gunakan orang tua Anda utuk bekerja dan bepergian adalah :
 - a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil
12. Barang elektronik yang dimiliki orang tua Anda :
 - a. Kulkas, televisi, radio
 - b. Televisi, radio
 - c. Televisi
 - d. Tidak ada
13. Apa sumber penerangan utama di rumah Anda :
 - a. Bukan listrik
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN 450 watt
 - d. Listrik PLN 900 watt/lebih
14. Kekayaan lain yang dimiliki yang nilainya lebih dari Rp. 5.00.000,00 :
 - a. Tabungan, deposito dan emas
 - b. Tabungan dan emas
 - c. Tabungan saja atau emas saja
 - d. Tidak ada.
15. Fasilitas yang disediakan orang tua Anda dalam mendukung proses belajar Anda adalah :
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop dan internet (modem/wifi)
16. Jenis rumah yang di tempati keluarga Anda:
 - a. Permanen
 - b. Semi permanen
 - c. Kayu
 - d. Bambu
17. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?
 - a. Tipe 21 (luas bangunan 21 m²)
 - b. Tipe 45 (luas bangunan 45m²)
 - c. Tipe 60 (luas bangunan 60m²)
 - d. Lebih dari 60m²
18. Lantai dasar utama rumah yang di tempati keluarga Anda :
 - a. Keramik/marmer/granit
 - b. Ubin/tegel
 - c. Semen/batu bata
 - d. Tanah
19. Terbuat dari apa atap Rumah keluarga Anda:
 - a. Genteng press/betonn
 - b. Genteng biasa
 - c. Asbes
 - d. seng

Jawablah pertanyaan dengan cara menyilang (X) alternatif jawaban yang di sediakan
Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (ST)

Contoh :

Pernyataan		Jawaban				
1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman	SS	S	N	TS	ST

Latihan :

No	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal sering bertukar pikiran dalam segala hal.	SS	S	N	TS	ST
2	Saya diterima baik oleh teman-teman sebaya saya di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	N	TS	ST
3	Saya dan teman saya saling bertukar cerita mengenai masalah yang kami hadapi.	SS	S	N	TS	ST
4	Saya tidak suka mendengarkan teman saya bercerita tentang masalah pribadinya.	SS	S	N	TS	ST
5	Saya dan teman-teman di sekolah saling membantu meningkatkan motivasi belajar.	SS	S	N	TS	ST
6	Saya selalu menasehati teman saya apabila teman saya malas belajar.	SS	S	N	TS	ST
7	Teman saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas atau belajar.	SS	S	N	TS	ST
8	Saya diterima baik oleh teman-teman sebaya saya di sekolah.	SS	S	N	TS	ST
9	Teman sebaya di sekolah saya tidak pernah membicarakan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus nanti.	SS	S	N	TS	ST
10	Saya selalu bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar.	SS	S	N	TS	ST
11	Saat berkumpul bersama-sama, saya dan teman-teman tidak suka membahas tentang pelajaran di sekolah.	SS	S	N	TS	ST
12	Saya aktif apabila ada kegiatan belajar kelompok	SS	S	N	TS	ST
13	Saya dan teman-teman saya selalu berdiskusi tentang berbagai hal.	SS	S	N	TS	ST
14	Jika saya mempunyai masalah, maka saya akan menceritakan kepada teman-teman saya.	SS	S	N	TS	ST
15	Saya selalu memberi pendapat kepada teman sebaya saya mengenai masalah yang sedang di hadapi.	SS	S	N	TS	ST
16	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya menanyakan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus nanti.	SS	S	N	TS	ST
17	Teman-teman saya di sekolah tidak mendukung bila saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST
18	Teman di sekolah selalu membantu apabila saya kesulitan dalam pelajaran.	SS	S	N	TS	ST

Angket Minat Melajutka Studi Ke Perguruan Tinggi

Jawablah pertanyaan dengan cara menyalang (X) / melingkari (O) alternatif jawaban yang di sediakan

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (ST)

Contoh : menyalang (X) / melingkari (O)

1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman					1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman				
	SS	S	N	TS	ST		SS	<input checked="" type="radio"/> S	N	TS	ST
2	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman					2	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman				
	SS	S	N	TS	ST		<input checked="" type="radio"/> SS	S	N	TS	ST

Latihan :

Indikator											
Pengetahuan informasi yang memadai											
1	Saya berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi yang ingin saya tuju di internet.					3	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena saya tahu lapaga pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi akan lebih luas				
	S	SS	N	TS	ST		S	SS	N	TS	ST
2	Saya memilih sekolah di SMA karena lulusanya di siapka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					4	Saya tidak berusaha untuk mencari informasi yang berhubungan studi ke perguruan tinggi.				
	S	SS	N	TS	ST		S	SS	N	TS	ST

Lanjuta Angket Minat Melajutka Studi Ke Perguruan Tinggi

Jawablah pertanyaan dengan cara menyilang (X) / melingkari (O) alternatif jawaban

5	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang Studi ke perguruan tinggi untuk menambah wawasan.				
	SS	S	N	TS	ST
6	Saya tertarik membaca artikel tentang studi ke perguruan tinggi				
	SS	S	N	TS	ST
Indikator Perasaan senang dan ketertarikan					
7	Saya senang apabila keluarga saya mengarahkan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
8	Saya merasa senang jika diajak teman-teman untuk membicarakan kelanjutan tentang studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
9	Saya tidak tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena teman saya tidak banyak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
	SS	S	N	TS	ST
10	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atas pilihan saya sendiri tanpa paksaan dari siapapun.				
	SS	S	N	TS	ST
11	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena dapat meningkatkan kualitas.				
	SS	S	N	TS	ST
12	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena dapat membantu kesuksesan karier di masa depan.				
	SS	S	N	TS	ST
13	Saya tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang saya cita-citakan.				
	SS	S	N	TS	ST
Indikator Perhatian yang lebih besar					
14	Saya selalu memperhatikan apabila orang tua saya membahas studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
15	Saya selalu bertanya pada orang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
	SS	S	N	TS	ST

Jawablah pertanyaan dengan cara menyilang (X) / melingkari (O) alternatif jawaban

16	Saya memperhatikan bila ada saudara/ teman saya yang bercerita tentang studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST	21	Saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan nantinya bisa menjadi seorang orang yang bergua.	SS	S	N	TS	ST
17	Ketika saya di kelas, saya selalu memperhatikan guru, terlebih saat membicarakan tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST	22	Adanya peluang kerja yang lebih mendorong saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST
18	Saya sering tidak memperhatikan apabila guru berbicara tentang studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST							
Indikator Adanya kemauan dan hasrat													
19	Setelah lulus dari SMA saya ingin mengembangkan pengetahuan dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST							
20	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin bekerja setelah lulus nanti.	SS	S	N	TS	ST							

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di SMA N 1 Bayat**. Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Angket ini adalah angket penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai dalam kegiatan belajar Anda dan di jamin kerahasiaanya oleh peneliti. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2016

Iwan Darmawan

NIM 11404241018

Identitas pengisi

Nama : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki / perempuan
Nomer absen : _____
Kelas : _____

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses akademik saudara/i di sekolah. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi jawaban. Jawablah sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.

Jawablah pertanyaan dengan menyilang (X)/ melingkari (O) pilihan jawaban yang telah di sediakan!

1. Setelah lulus apakah anda akan melanjutkan studi :
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika tidak apa yang akan anda lakukan :
 - a. Bekerja
 - b. Berwirausaha
 - c. Membantu orang tua
 - d. Mengikuti kursus
 - e. Menikah
 - f. Lainnya.....
3. Pendidikan terakhir ayah Anda :

a. SD/MI/Sederajad	c. SMA/SMK/MA/Sederajad
b. SMP/MTs/Sederajad	d. Perguruan Tinggi
4. Apakah ayah Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah kursus
5. Pendidikan terakhir ibu Anda :

a. SD/MI/Sederajad	c. SMA/SMK/MA/Sederajad
b. SMP/MTs/Sederajad	d. Perguruan Tinggi
6. Apakah ibu Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kur
 - d. ang dari 6 bulan
 - e. Tidak pernah kursus
7. Berapakah jumlah orang yang lulusan perguruan tinggi di lingkungan keluarga besar anda:

a. Antara 4 sampai 5 orang	c. Antara 1 sampai 2 orang
b. Antara 2 sampai 4 orang	d. Tidak ada
8. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua Anda, penghasilan rata-rata per bulan yang di terima orang tua Anda :
 - a. < Rp. 1.000.000,00
 - b. Rp. 1.000.000,00 ó Rp. 2.000.000,00
 - c. Rp. 2.000.000,00 ó Rp. 3.000.000,00
 - d. Rp. 3.000.000,00/ lebih

9. Kendaraan yang di gunakan orang tua Anda utuk bekerja dan bepergian adalah :
- Bersepeda
 - Menggunakan angkutan umum
 - Menggunakan sepeda motor
 - Menggunakan mobil
10. Barang elektronik yang dimiliki orang tua Anda :
- Kulkas, televisi, radio
 - Televisi, radio
 - Televisi
 - Tidak ada
11. Apa sumber penerangan utama di rumah Anda :
- Bukan listrik
 - Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - Listrik PLN 450 watt
 - Listrik PLN 900 watt/lebih
12. Kekayaan lain yang dimiliki yang nilainya lebih dari Rp. 5.00.000,00 :
- Tabungan, deposito dan emas
 - Tabungan dan emas
 - Tabungan saja atau emas saja
 - Tidak ada.
13. Fasilitas yang disediakan orang tua Anda dalam mendukung proses belajar Anda adalah :
- Buku dan alat tulis
 - Buku, alat tulis dan meja belajar
 - Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer/laptop
 - Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop dan internet (modem/wifi)
14. Jenis rumah yang di tempati keluarga Anda:
- Permanen
 - Semi permanen
 - Kayu
 - Bambu
15. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?
- Tipe 21 (luas bangunan 21 m²)
 - Tipe 45 (luas bangunan 45m²)
 - Tipe 60 (luas bangunan 60m²)
 - Lebih dari 60m²
16. Lantai dasar utama rumah yang di tempati keluarga Anda :
- Keramik/marmer/granit
 - Ubin/tegel
 - Semen/batu bata
 - Tanah
17. Terbuat dari apa atap Rumah keluarga Anda:
- Genteng press/betonn
 - Genteng biasa
 - Asbes
 - seng

Jawablah pertanyaan dengan cara menyilang (X) alternatif jawaban yang di sediakan
Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (ST)

pernyataan		Jawaban				
1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman	SS	S	N	TS	ST

No	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal sering bertukar pikiran dalam segala hal.	SS	S	N	TS	ST
2	Saya diterima baik oleh teman-teman sebaya saya di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	N	TS	ST
3	Saya dan teman saya saling bertukar cerita mengenai masalah yang kami hadapi.	SS	S	N	TS	ST
4	Saya tidak suka mendengarkan teman saya bercerita tentang masalah pribadinya.	SS	S	N	TS	ST
5	Saya dan teman-teman di sekolah saling membantu meningkatkan motivasi belajar.	SS	S	N	TS	ST
6	Saya selalu menasehati teman saya apabila teman saya malas belajar.	SS	S	N	TS	ST
7	Teman saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas atau belajar.	SS	S	N	TS	ST
8	Teman sebaya di sekolah saya tidak pernah membicarakan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus nanti.	SS	S	N	TS	ST
9	Saya selalu bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar.	SS	S	N	TS	ST
10	Saat berkumpul bersama-sama, saya dan teman-temantidak suka membahas tentang pelajaran di sekolah.	SS	S	N	TS	ST
11	Saya aktif apabila ada kegiatan belajar kelompok	SS	S	N	TS	ST
12	Saya dan teman-teman saya selalu berdiskusi tentang berbagai hal.	SS	S	N	TS	ST
13	Saya selalu memberi pendapat kepada teman sebaya saya mengenai masalah yang sedang di hadapi.	SS	S	N	TS	ST
14	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya menanyakan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus nanti.	SS	S	N	TS	ST
15	Teman-teman saya di sekolah tidak mendukung bila saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	SS	S	N	TS	ST
16	Teman di sekolah selalu membantu apabila saya kesulitan dalam pelajaran.	SS	S	N	TS	ST

Jawablah pertanyaan dengan cara menyalang (X) / melingkari (O) alternatif jawaban yang di sediakan

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (ST)

Contoh: menyalang (X) / melingkari (O)

1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman					1	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman				
	SS	S	N	TS	ST		SS	(S)	N	TS	ST
2	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman					2	saya sangat senang belajar bersama dengan teman-teman				
	SS	S	N	TS	ST		(SS)	S	N	TS	ST

1	Saya berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi yang ingin saya tuju di internet.				
	SS	S	N	TS	ST
2	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena saya tahu lapaga pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi akan lebih luas				
	SS	S	N	TS	ST
3	Saya tidak berusaha untuk mencari informasi yang berhubungan studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
4	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang Studi ke perguruan tinggi untuk menambah wawasan.				
	SS	S	N	TS	ST
5	Saya tertarik membaca artikel tentang studi ke perguruan tinggi				
	SS	S	N	TS	ST

6	Saya senang apabila keluarga saya mengarahkan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
7	Saya merasa senang jika diajak teman-teman untuk membicarakan kelanjutan tentang studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
8	Saya tidak tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena temansaya tidak banyak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
	SS	S	N	TS	ST
9	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena dapat meningkatkan kualitas.				
	SS	S	N	TS	ST
10	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena dapat membantu kesuksesan karier di masa depan.				
	SS	S	N	TS	ST

Jawablah pertanyaan dengan cara menyalang (X) / melingkari (O) alternatif jawaban yang di sediakan

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (ST)

11	Saya tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang saya cita-citakan.					
		SS	S	N	TS	ST
12	Saya selalu memperhatikan apabila orang tua saya membahas studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST
13	Saya selalu bertanya pada orang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST
14	Saya memperhatikan bila ada saudara/teman sayayang bercerita tentang studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST
15	Ketika saya di kelas, saya selalu memperhatikan guru, terlebih saat membicarakan tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST

16	Saya sering tidak memperhatikan apabila guru berbicara tentang studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST
17	Setelah lulus dari SMA saya inginmengembangkan pengetahuan dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST
18	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena inginbekerja setelah lulus nanti.					
		SS	S	N	TS	ST
19	Saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan nantinya bisa menjadi seorang orang yang berguna.					
		SS	S	N	TS	ST
20	Adanya peluang kerja yang lebih mendorongsaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
		SS	S	N	TS	ST

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABELITAS

DATA TABULASI UJI INSTRUMEN

Status Sosial Ekonomi (X₁)

No	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	JML
1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	48
2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	41
3	2	1	1	1	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	36
4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	54
5	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	53
6	3	1	1	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	51
7	3	1	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	46
8	1	1	1	1	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	37
9	2	2	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	44
10	3	1	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51
11	1	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	50
12	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
13	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	44
14	1	1	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
15	4	1	3	1	4	2	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	46
16	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
17	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	1	4	3	3	3	39
18	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	36
19	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	38
20	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	46
21	1	1	1	1	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	37
22	3	1	2	2	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	50
23	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	46
24	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
25	3	1	3	1	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	48
26	3	1	3	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	46
27	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	37
28	3	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	50
29	3	1	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	39
30	3	1	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	42

Lingkungan Teman Sebaya

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	JML
1	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	96
2	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	90
3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	91
4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	102
5	4	5	4	1	4	5	4	5	2	5	3	5	4	5	4	5	4	2	4	1	4	5	85
6	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	99
7	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	99
8	3	4	5	3	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	91
9	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	97
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	1	5	5	101
11	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	92
12	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	87
13	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	93
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	106
15	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	90
16	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	97
17	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	95
18	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	104
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	105
21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	100
22	4	5	5	4	4	4	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	96
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
24	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
25	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	92
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	107
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	105
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	104
30	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	98

DATA VALIDITAS MINAT MELANJUTKAN STUDI																							
No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	JML
1	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	96
2	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	90
3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	91
4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	102
5	4	5	4	1	4	5	4	5	2	5	3	5	4	5	4	5	4	2	4	1	4	5	85
6	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	99
7	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	99
8	3	4	5	3	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	91
9	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	97
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	1	5	5	101
11	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	92
12	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	87
13	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	93
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	106
15	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	90
16	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	97
17	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	95
18	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	104
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	105
21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	100
22	4	5	5	4	4	4	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	96
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
24	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
25	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	92
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	107
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	105
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	104
30	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	98

Hasil Uji Validitas

1. STATUS SOSIAL EKONOMI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_3	42.6333	35.895	.603	.836
butir_4	43.7333	41.582	.337	.849
butir_5	42.9667	37.137	.531	.841
butir_6	43.7667	41.633	.343	.849
butir_7	42.4000	38.524	.408	.848
butir_8	42.6667	36.989	.723	.831
butir_9	42.8000	37.545	.277	.870
butir_10	42.1667	42.833	.089	.859
butir_11	41.9333	42.064	.422	.849
butir_12	41.3667	39.826	.623	.840
butir_13	41.7333	39.789	.490	.843
butir_14	42.2667	38.685	.682	.836
butir_15	42.3333	36.782	.531	.841
butir_16	41.2667	40.409	.591	.842
butir_17	42.6000	40.041	.554	.842
butir_18	42.1667	37.040	.703	.832
butir_19	41.7333	39.306	.736	.837

2. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_1	71.17	32.695	.227	.697
pertanyaan_2	70.97	32.654	.316	.691
pertanyaan_3	71.43	31.151	.377	.683
pertanyaan_4	72.03	28.447	.430	.673
pertanyaan_5	71.07	32.823	.239	.696
pertanyaan_6	71.37	30.999	.352	.685
pertanyaan_7	71.43	32.737	.096	.717
pertanyaan_8	71.00	33.448	.155	.702
pertanyaan_9	72.20	27.614	.547	.656
pertanyaan_10	70.93	33.375	.248	.697
pertanyaan_11	71.50	29.983	.446	.674
pertanyaan_12	71.30	32.700	.212	.698
pertanyaan_13	71.33	32.161	.286	.692
pertanyaan_14	72.20	33.683	.042	.718
pertanyaan_15	71.60	31.972	.274	.693
pertanyaan_16	71.53	31.499	.335	.687
pertanyaan_17	71.57	30.392	.283	.694
pertanyaan_18	71.13	32.257	.361	.688

3. MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	94.0333	42.723	.593	.784
butir_2	93.8333	46.695	.235	.801
butir_3	93.8000	45.890	.316	.798
butir_4	94.3333	40.575	.505	.787
butir_5	94.3333	44.644	.281	.801
butir_6	94.3667	43.413	.406	.793
butir_7	93.6333	47.068	.269	.801
butir_8	94.0667	44.616	.238	.805
butir_9	93.9667	43.137	.500	.788
butir_10	93.7333	47.237	.176	.803
butir_11	94.0333	45.482	.274	.800
butir_12	93.6333	46.654	.358	.799
butir_13	93.6000	46.800	.377	.799
butir_14	93.9000	45.266	.380	.796
butir_15	94.2333	43.082	.498	.788
butir_16	94.1333	42.602	.620	.783
butir_17	94.1333	44.120	.439	.792
butir_18	94.6667	43.816	.210	.813
butir_19	93.8000	44.303	.636	.788
butir_20	94.7000	41.528	.337	.804
butir_21	93.6667	46.299	.311	.799
butir_22	93.9000	44.645	.465	.792

1. Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Setelah Data Di Hapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_3	37.5333	28.947	.653	.867
butir_4	38.6333	34.861	.292	.880
butir_5	37.8667	29.913	.600	.869
butir_6	38.6667	34.713	.334	.879
butir_7	37.3000	31.597	.429	.879
butir_8	37.5667	30.392	.729	.862
butir_11	36.8333	35.040	.430	.877
butir_12	36.2667	33.168	.595	.871
butir_13	36.6333	32.861	.508	.873
butir_14	37.1667	32.006	.677	.866
butir_15	37.2333	30.392	.513	.876
butir_16	36.1667	33.454	.612	.871
butir_17	37.5000	33.224	.552	.872
butir_18	37.0667	30.340	.722	.862
butir_19	36.6333	32.585	.730	.866

Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya Setelah Data Di Hapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_1	63.10	30.369	.261	.724
pertanyaan_2	62.90	30.852	.334	.720
pertanyaan_3	63.40	29.559	.322	.718
pertanyaan_4	64.00	25.931	.484	.698
pertanyaan_5	63.03	30.447	.284	.722
pertanyaan_6	63.33	29.195	.326	.718
pertanyaan_7	63.40	30.317	.125	.744
pertanyaan_9	64.17	24.971	.623	.678
pertanyaan_10	63.10	29.955	.319	.719
pertanyaan_11	63.47	27.706	.481	.701
pertanyaan_12	63.27	30.754	.195	.729
pertanyaan_13	63.27	30.754	.220	.727
pertanyaan_15	63.57	30.116	.250	.725
pertanyaan_16	63.50	29.707	.304	.720
pertanyaan_17	63.40	28.110	.391	.710
pertanyaan_18	63.10	30.783	.266	.723

Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Setelah Data Di Hapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	85.4333	36.806	.625	.790
butir_2	85.2333	40.599	.263	.809
butir_3	85.2000	40.028	.314	.807
butir_4	85.7333	35.789	.440	.802
butir_5	85.7333	38.685	.295	.810
butir_6	85.7667	37.082	.470	.798
butir_7	85.0333	41.206	.251	.810
butir_8	85.4667	38.602	.255	.814
butir_9	85.3667	37.689	.470	.798
butir_11	85.4333	39.357	.306	.808
butir_12	85.0333	40.585	.393	.806
butir_13	85.0000	40.897	.371	.807
butir_14	85.3000	39.183	.417	.802
butir_15	85.6333	37.344	.503	.797
butir_16	85.5333	36.878	.630	.790
butir_17	85.5333	38.533	.416	.802
butir_19	85.2000	38.441	.654	.795
butir_20	86.1000	36.783	.273	.821
butir_21	85.0667	40.340	.322	.807
butir_22	85.3000	38.769	.478	.800

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA (X1) STATUS SOSIAL EKONOMI

NO	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	JML
1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
2	1	1	1	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	43
3	1	1	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	41
4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	47
5	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
6	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	46
7	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	33
8	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	41
9	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	33
10	1	1	1	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	40
11	3	2	3	2	1	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	43
12	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	39
13	1	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	37
14	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	51
15	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	48
16	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
17	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	46
18	1	1	1	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	33
19	4	1	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	46
20	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	45
21	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54
22	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	50
23	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	50
24	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	35
25	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	39
26	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	44
27	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	52
28	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
29	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	48
30	3	1	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	44
31	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	49
32	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	45
33	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	42
34	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	36
35	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	40
36	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
37	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	45
38	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	43
39	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	33
40	1	1	1	1	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	40
41	3	1	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	43
42	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	49
43	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	42
44	1	1	1	1	2	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	33
45	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	48
46	1	1	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	41
47	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	41
48	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	43

49	2	1	1	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
50	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	30
51	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	4	4	4	4	39
52	3	2	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	47
53	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	48
54	3	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	46
55	1	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	48
56	2	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	40
57	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
58	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	2	39
59	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	45
60	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	40
61	1	1	1	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	39
62	1	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
63	3	1	3	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	34
64	1	1	3	1	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	39
65	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	35
66	3	1	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	37
67	2	1	2	4	1	1	3	3	3	2	2	4	2	2	3	35
68	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	39
69	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	50
70	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	50
71	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	34
72	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	52
73	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49
74	1	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	3	31
75	1	2	1	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	42
76	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	4	44
77	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	52
78	1	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46
79	1	1	1	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
80	3	1	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	36
81	2	1	3	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	40
82	2	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	46
83	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	43
84	1	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	45
85	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	43
86	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	32
87	2	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	39
88	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
89	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	39
90	3	1	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
91	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	38
92	3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	47
93	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
94	2	1	3	1	1	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	39
95	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
96	4	1	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	44
97	2	1	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	41
98	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	42
99	1	1	2	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	42

100	2	1	3	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	40
101	3	1	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	44
102	3	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	40
103	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	35
104	3	1	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	45
105	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	49
106	4	1	2	1	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	44
107	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	51
108	4	1	3	1	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	42
109	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	46
110	4	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	49
111	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	45
112	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	3	44
113	3	1	3	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	4	3	37
114	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	43
115	3	1	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	43
116	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	44
117	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	45
118	2	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	46
119	3	1	3	1	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	41
120	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	44

TABULASI DATA (X2) LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

NO	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	JML
1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	65
4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	68
5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	60
6	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	62
7	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	73
8	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	4	62
9	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
10	4	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	71
11	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	61
12	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	69
13	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	65
14	2	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	66
15	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
16	2	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	2	5	5	62
17	3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
18	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
19	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	67
20	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	62
21	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
22	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	67
23	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	72
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	70
25	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	71
26	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	59
27	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	71
28	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	69
29	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	64
30	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	61
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
32	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	64
33	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	65
34	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	71
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	77
36	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	69
37	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	75
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	77
39	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	75
40	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	75
41	5	5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	66
42	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	70
44	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	73
45	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	72

46	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	71
47	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	68
48	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	73
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	75
50	5	5	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	72
51	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	74
52	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	70
53	5	5	3	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	62
54	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	70
55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
56	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	72
57	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	68
58	2	5	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	66
59	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	75
60	3	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	70
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
62	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	3	5	4	5	71
63	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	68
64	5	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	62
65	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
66	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	72
67	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	68
68	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	67
69	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	75
70	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
71	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
72	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	67
73	5	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	61
74	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
75	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	73
76	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	61
77	5	5	4	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	61
78	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	69
79	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	62
80	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	64
81	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	61
82	5	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	3	3	5	3	62
83	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	70
84	3	5	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	63
85	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	72
86	5	5	3	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	4	5	64
87	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	72
88	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	64
89	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	66
90	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	4	5	64
91	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	59
92	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	71
93	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
94	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	66
95	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	66
96	4	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	69

97	4	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	63
98	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	59
99	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	62
100	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	67
101	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	61
102	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	67
103	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	73
104	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	62
105	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	61
106	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	2	4	5	70
107	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	70
108	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	63
109	4	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	74
110	2	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	66
111	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	65
112	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	69
113	4	5	5	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	3	5	4	64
114	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	75
115	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	70
116	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
117	4	1	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	63
118	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
119	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	70
120	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	69

TABULASI DATA MINAT MELANJUTKAN STUDI

NO	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	JML	
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	96
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	83
3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	79
4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	3	3	77
5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	85
6	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	87
7	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	97
8	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	89
9	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	71
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	97
11	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
12	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	93
13	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	86
14	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	77
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
16	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	79
17	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95
18	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	95
19	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	83
21	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	79
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	80
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	98
24	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	92
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	97
28	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	
29	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	88
30	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	74
31	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	86
32	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	73
33	5	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	78
34	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	97
36	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	87
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	96
40	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	96
41	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	89
42	5	3	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	78
43	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
44	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	94
45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	96
46	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91
47	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	80

48	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	94
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	96
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	97
51	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
52	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	89
53	3	1	5	5	5	3	3	1	1	1	5	3	3	3	1	5	5	5	5	3	66
54	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	89
55	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	92
56	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	91
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85
58	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	96
59	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	92
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	98
62	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	89
63	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	86
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
65	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
66	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	84
67	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	87
68	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	91
69	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	95
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	80
72	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	85
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	82
74	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	92
75	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	93
76	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	96
77	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	89
78	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	89
79	3	5	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	86
80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79
81	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	87
82	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	90
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	97
84	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	81
85	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	77
86	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	75
87	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	5	81
88	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	86
89	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	94
90	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	83
91	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	79
92	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
93	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	94
94	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3	74
95	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
96	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	91
97	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	85
98	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	86

99	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
100	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	81
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
102	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	94
103	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	92
104	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	84
105	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
106	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
107	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	73
108	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	84
109	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	91
110	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	90
111	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	89
112	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	91
113	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	1	4	4	66
114	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	93
115	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	88
116	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	86
117	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	79
118	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
119	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	90
120	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DATA HASIL CROSSTAB STATISTIK DESKRIPTIF

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Status sosial ekonomi	lingkungan teman sebaya	minat melanjutkan studi
N		120	120	120
Normal Parameters ^a	Mean	42.7417	67.7083	87.1917
	Std. Deviation	5.43022	4.74102	7.98559
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.086	.095
	Positive	.043	.083	.080
	Negative	-.061	-.086	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.664	.938	1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770	.343	.232
a. Test distribution is Normal.				

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	1491.519	24	62.147	.968	.514
melanjutkan	Groups	Linearity	91.315	1	91.315	1.423	.236
studi * Status		Deviation from	1400.204	23	60.878	.949	.537
sosial ekonomi		Linearity					
	Within Groups		6097.073	95	64.180		
	Total		7588.592	119			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	3490.854	19	183.729	4.484	.000
melanjutkan studi	Groups	Linearity	2720.821	1	2720.821	66.398	.000
* lingkungan		Deviation from	770.033	18	42.780	1.044	.420
teman sebaya		Linearity					
	Within Groups		4097.738	100	40.977		
	Total		7588.592	119			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.446	10.376		1.971	.051		
Status sosial ekonomi	-.028	.110	-.019	-.257	.798	.977	1.024
lingkungan teman sebaya	1.004	.126	.596	7.956	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: minat melanjutkan studi

UJI HOMO SEDASTISITAS

Correlations

			Absolut Residu	Status sosial ekonomi	lingkungan teman sebaya
Spearman's rho	Absolut Residu	Correlation Coefficient	1.000	.031	-.178
		Sig. (2-tailed)	.	.737	.051
		N	120	120	120
Status sosial ekonomi		Correlation Coefficient	.031	1.000	-.162
		Sig. (2-tailed)	.737	.	.077
		N	120	120	120
lingkungan teman sebaya		Correlation Coefficient	-.178	-.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.051	.077	.
		N	120	120	120

REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed ^b				Model Summary				
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	lingkungan teman sebaya, Status sosial ekonomi ^a		. Enter	1	.599 ^a	.359	.348	6.44836

a. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, Status sosial ekonomi

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat melanjutkan studi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2723.568	2	1361.784	32.750	.000 ^a
	Residual	4865.024	117	41.581		
	Total	7588.592	119			

a. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, Status sosial ekonomi

b. Dependent Variable: minat melanjutkan studi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2723.568	2	1361.784	32.750	.000 ^a
	Residual	4865.024	117	41.581		
	Total	7588.592	119			

a. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, Status sosial ekonomi

b. Dependent Variable: minat melanjutkan studi

ANALISIS CROSSTAB

StatusSosialEkonomiX1 * MinatMelanjutkanStudiY Crosstabulation

			MinatMelanjutkanStudiY			Total
			tinggi	sedang	rendah	
StatusSosialEkonomiX1	tinggi	Count	18	14	4	36
		% within StatusSosialEkonomiX1	50.0%	38.9%	11.1%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	29.0%	29.8%	36.4%	30.0%
		% of Total	15.0%	11.7%	3.3%	30.0%
	sedang	Count	33	27	4	64
		% within StatusSosialEkonomiX1	51.6%	42.2%	6.2%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	53.2%	57.4%	36.4%	53.3%
		% of Total	27.5%	22.5%	3.3%	53.3%
	rendah	Count	11	6	3	20
		% within StatusSosialEkonomiX1	55.0%	30.0%	15.0%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	17.7%	12.8%	27.3%	16.7%
		% of Total	9.2%	5.0%	2.5%	16.7%
Total	Count	62	47	11	120	
	% within StatusSosialEkonomiX1	51.7%	39.2%	9.2%	100.0%	
	% within MinatMelanjutkanStudiY	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	51.7%	39.2%	9.2%	100.0%	

LingkunganTemanSebayaX2 * MinatMelanjutkanStudiY Crosstabulation

		MinatMelanjutkanStudiY			Total	
		tinggi	sedang	rendah		
LingkunganTemanSebayaX2	tinggi	Count	6	14	8	28
		% within LingkunganTemanSebayaX2	21.4%	50.0%	28.6%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	16.7%	21.9%	40.0%	23.3%
		% of Total	5.0%	11.7%	6.7%	23.3%
	sedang	Count	18	29	9	56
		% within LingkunganTemanSebayaX2	32.1%	51.8%	16.1%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	50.0%	45.3%	45.0%	46.7%
		% of Total	15.0%	24.2%	7.5%	46.7%
	rendah	Count	12	21	3	36
		% within LingkunganTemanSebayaX2	33.3%	58.3%	8.3%	100.0%
		% within MinatMelanjutkanStudiY	33.3%	32.8%	15.0%	30.0%
		% of Total	10.0%	17.5%	2.5%	30.0%
Total	Count	36	64	20	120	
	% within LingkunganTemanSebayaX2	30.0%	53.3%	16.7%	100.0%	
	% within MinatMelanjutkanStudiY	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	30.0%	53.3%	16.7%	100.0%	

DESKREPTIF

1. Perhitungan Kategorisasi Variabel Status Sosial Ekonomi

Statistics

		SOSIALEKO
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		42.7417
Median		43.0000
Mode		39.00 ^a
Std. Deviation		5.43022
Range		25.00
Minimum		30.00
Maximum		55.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

ANALISIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-30	1	.8	.8	.8
	31-34	9	7.5	7.5	8.3
	35-38	14	11.7	11.7	20.0
	39-42	31	25.8	25.8	45.8
	43-46	36	30.0	30.0	75.8
	47-50	19	15.8	15.8	91.7
	51-54	9	7.5	7.5	99.2
	55-58	1	.8	.8	100.0
Total		120	100.0	100.0	

2. Perhitungan Kategorisasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Statistics

		lingkungan_teman_sebaya
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		67.7083
Median		68.0000
Mode		62.00
Std. Deviation		4.74102
Minimum		59.00
Maximum		79.00

ANALISIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57-59	3	2.5	2.5	2.5
	60-62	20	16.7	16.7	19.2
	63-65	20	16.7	16.7	35.8
	66-68	19	15.8	15.8	51.7
	69-71	30	25.0	25.0	76.7
	72-74	17	14.2	14.2	90.8
	75-77	8	6.7	6.7	97.5
	78-80	3	2.5	2.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

3. Perhitungan Kategorisasi Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi

Statistics

		minat_melanjutkan_studi
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		87.1917
Median		88.5000
Mode		79.00
Std. Deviation		7.98559
Minimum		66.00
Maximum		99.00

ANALISIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62-66	2	1.7	1.7	1.7
	67-71	1	.8	.8	2.5
	72-76	8	6.7	6.7	9.2
	77-81	23	19.2	19.2	28.3
	82-86	20	16.7	16.7	45.0
	87-91	23	19.2	19.2	64.2
	92-96	27	22.5	22.5	86.7
	97-101	16	13.3	13.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

ANALISIS KECENDERUNGAN

1. Status Sosial Ekonomi

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (55 + 33)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (88)$$

$$M_i = 44$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (55 - 33)$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (22)$$

$$SD_i = 3,7$$

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46,6 >	36	30.0	30.0	30.0
	38,3 < X < 46,6	64	53.3	53.3	83.3
	< 38,3	20	16.7	16.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

2. Lingkungan Teman Sebaya

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (79 + 59)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (138)$$

$$M_i = 69$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (79 - 59)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (20)$$

$$SDi = 3,3$$

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72,2 >	28	23.3	23.3	23.3
65 < x < 72,2	56	46.7	46.7	70.0
< 65	36	30.0	30.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

3. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (99 + 66)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (165)$$

$$Mi = 82,5$$

$$SD \text{ Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (99 - 66)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (33)$$

$$SDi = 5,5$$

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88 >	62	51.7	51.7	51.7
77 < x < 88	47	39.2	39.2	90.8
< 77	11	9.2	9.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

SURAT IJIN



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/799/IX/09
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 1 September 2016
 Kepada Yth.
 Kepala SMAN 1 Bayat
 Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi UNY Nomor 1553/UN34.18/LT/2016 Tanggal 31 Agustus 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Iwan Darmawan
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Prof. Sukirno, SPd., Msi, Ph.D.
 Judul/Topik : Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa di SMAN 1 Bayat
 Jangka Waktu : 1 – 7 September 2016
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA
 Ub. Kepala Bidang PEPP



Nurul Bariyah, SH, M.Si
 Pembina
 NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten.
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817 Fax (0274) 554902
 Laman : fe.uny.ac.id E-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1553/UN34.18/LT/2016

31 Agustus 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

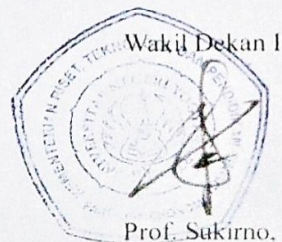
Yth . BAPPEDA Klaten
Jalan Pemuda No.194 Gd II, Klaten
Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Iwan Darmawan
 NIM : 11404241018
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi - SI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN LINGKUNGAN
 TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
 PERGURUAN TINGGI SISWA DI SMA N 1 BAYAT
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
 Waktu Penelitian : Kamis - Sabtu, 1 - 17 September 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

